

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI  
KINERJA DOSEN PADA PROSES PEMBELAJARAN  
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022-2023**



**FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI  
JULI, 2023**

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI  
PROSES PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2022-2023  
FAKULTAS KESEHATAN**

Dikendalaikan Oleh	<p style="text-align: center;"><b>Gugus Mutu Fakultas</b></p> <p style="text-align: center;"> <b>Ernawati Hamidah, M.Kep</b></p>
Disetujui Oleh	<p style="text-align: center;"><b>Wakil Dekan Fakultas</b></p> <p style="text-align: center;"> <b>Ria Andriani, M.Kep., Ners., Sp.Kep.An</b></p>
Ditetapkan Oleh	<p style="text-align: center;"><b>Dekan Fakultas</b></p> <p style="text-align: center;"> <b>Irawan Danismaya, M.Kep</b></p> <p style="text-align: center;"></p>

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI  
KINERJA DOSEN PADA PROSES PEMBELAJARAN  
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022-2023**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI  
JULI, 2023**

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI  
PROSES PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2022-2023  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NER**

Dikendalaikan Oleh	<b>Unit Penjaminan Mutu</b>  <b>Amir Hamzah, M.Kep</b>
Disetujui Oleh	<b>Sekretaris Program Studi</b>  <b>Hadi Abdillah, S.Kep., Ners., M.MRS</b>
Ditetapkan Oleh	<b>Ketua Program Studi</b>  <b>DR. Asep Suryadin, M.Pd., M.Kep</b>

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan rahmatnya sehingga penyusunan laporan hasil monev pembelajaran genap 2022/2023 dapat diselesaikan. Kegiatan monev genap ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui pencapaian kegiatan kinerja dosen dalam aktifitas pembelajaran dan pemanfaatan fasilitas pembelajaran *Learning Management System* (LMS) Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) yang dilakukan oleh dosen. Hasil monev ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada fakultas, program studi dan dosen untuk perbaikan proses pembelajaran pada semester berikutnya. Proses pembelajaran merupakan unsur substansial dalam implementasi kurikulum, sehingga kegiatan monev ini menjadi hal yang penting dilakukan untuk menjamin kegiatan pembelajaran yang dilakukan dosen sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Juli, 2023



Ketua Program Studi

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

A. Pendahuluan

B. Tujuan Monev

C. Hasil Monev

D. Simpulan dan Rekomendasi

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran merupakan unsur penting dalam catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. Pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dapat menggambarkan bagaimana implementasi kurikulum pada program studi (Kemendikbud, 2020). Dosen yang melaksanakan pembelajaran menjadi ujung tombak implementasi kurikulum yang berlaku di program studi, sehingga dosen harus berupaya untuk mengimplementasikan standar proses pembelajaran yang berorientasi pada perolehan kompetensi oleh mahasiswa.

Monitoring dan evaluasi kegiatan pembelajaran menjadi penting posisinya sebagai bentuk jaminan mutu terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh dosen (Kemendikbud, 2019). Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dari monitoring dan evaluasi itu sendiri.

Monitoring dan Evaluasi Proses Belajar Mengajar dapat dilakukan diawal kegiatan pembelajaran dan diakhir kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Tugas dosen sebagai perancang dan pelaksana pengalaman belajar untuk membantu mahasiswa mendapatkan kompetensi perlu dimonitoring dan evaluasi pencapaiannya sebagai salah satu upaya untuk menjamin mutu pembelajaran dan keberlanjutan proses pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran.

Kegiatan monitoring semester genap Tahun Akademik 2022/2023 dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui pencapaian aktivitas kegiatan pembelajaran dan pemanfaatan *E-learning* (LMS) oleh dosen. Informasi yang didapatkan dari hasil monev ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi institusi, fakultas, program studi dan dosen untuk melakukan tindak lanjut pembelajaran yang telah dilakukan oleh dosen.

## **B. Tujuan Monev**

Berdasarkan paparan pada latar belakang dan maka tujuan monitoring dan evaluasi semester genap Tahun Akademik 2022/2023 bertujuan untuk :

1. Mendapatkan gambaran pencapaian pembelajaran yang telah dilakukan oleh dosen

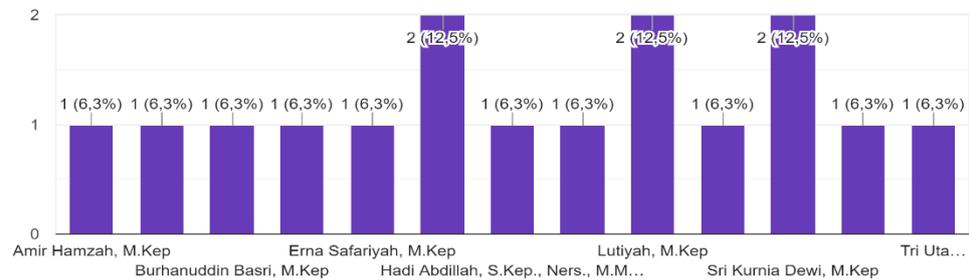
2. Memeriksa keefektifan pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh dosen selama semester
3. Membantu dosen pengampu matakuliah untuk memperbaiki pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang diberikan sesuai standar mutu pembelajaran
4. Mendapatkan informasi terkait dengan pemanfaatan LMS UMMI oleh dosen dan mahasiswa.

### C. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh 4 orang yaitu : ketua prodi, sekretaris Prodi, Unit penjaminan Mutu Prodi dan Gugus Mutu Fakultas, dengan jumlah RPS dan Dosen yang di monev sebanyak 16 RPS beserta dosen pengampu.

DOSEN YANG DIMONEV

16 jawaban

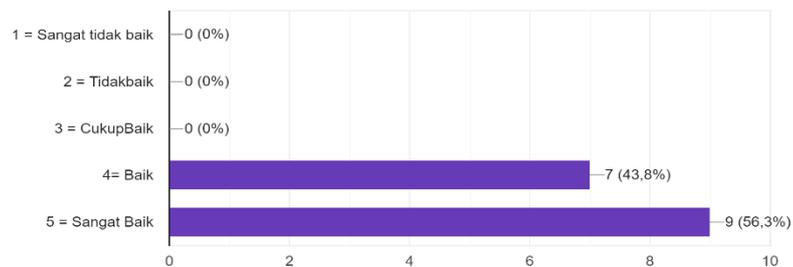


### 1. Hasil Monitoring Kinerja Dosen dalam Penyusunan RPS, Bahan Ajar, Instrumen Penilaian dan Pembelajaran

#### a. Standar Isi Pembelajaran

Keselarasn antara CPL, CPMK dan sub CPMK

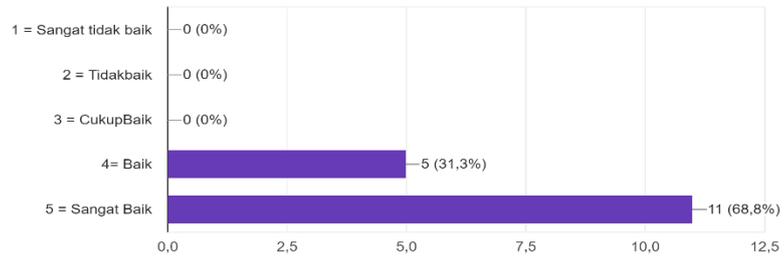
16 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa dalam menyelaraskan CPL, CPMK, dan Sub CPMK mata ajar, yaitu sebanyak 9 (56,3%) sangat baik, dan 7 RPS (43,8%) baik.

Kedalaman dan keluasan materi relevan dengan deskripsi CPL KKNi

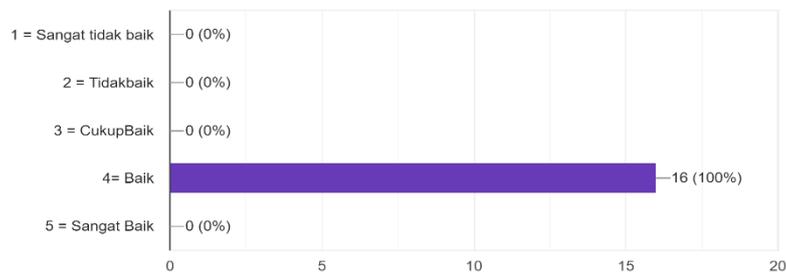
16 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa sebanyak 11 RPS (68,8%) sangat baik, dan 5 RPS (31,3%).

Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan perkembangan IPTEKS dan HOTS serta kesesuaian dengan CPMK

16 jawaban

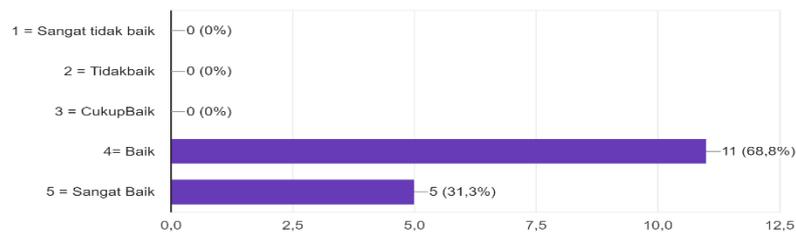


Hasil data di atas menyatakan bahwa seluruh yaitu 16 RPS (100%) dengan kategori baik.

## b. Standar Proses Pembelajaran

Menerapkan model pembelajaran berbasis pengalaman melalui PBL, PjBL dan Studi kasus yang dapat dilakukan secara luring maupun daring

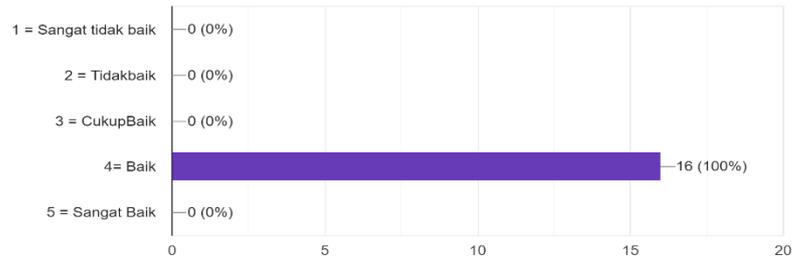
16 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa dalam menerapkan model pembelajaran berbasis pengalaman melalui PBL dan studi kasus yang dilakukan secara langsung sebanyak 11 RPS (68,8%) baik, 5 RPS (31,3%) baik sekali.

Menerapkan pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)

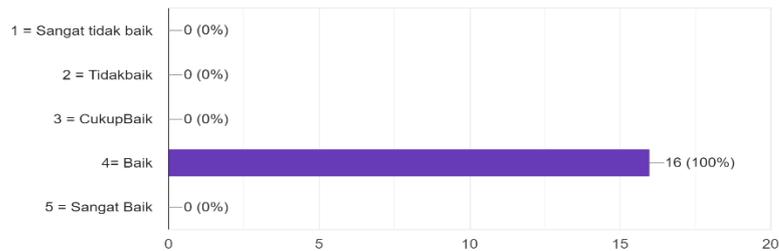
16 jawaban



Hasil data menyatakan bahwa penggunaan TPACK pada pembelajaran yaitu sebanyak 16 RPS (100%) Baik.

Mengintegrasikan kemampuan critical thinking, creative thinking, reflective thinking dan decision making (HOTS) ke dalam kegiatan belajar

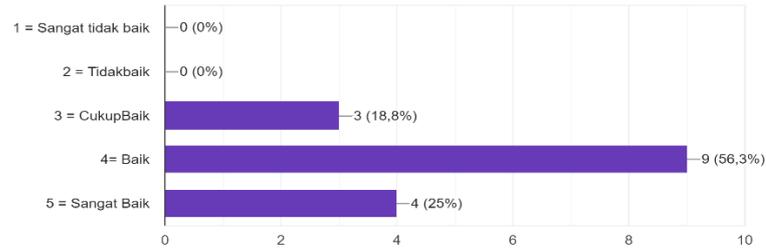
16 jawaban



Hasil data menyatakan bahwa menerapkan kemampuan HOTS dalam Mengintegrasikan ke dalam kegiatan belajar sebanyak 16 RPS (100%) Baik.

### Integrasi hasil penelitian dan PKM dalam kegiatan pembelajaran

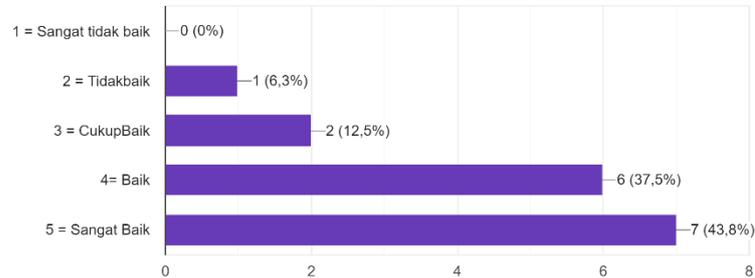
16 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa sebanyak 9 RPS (56,3%) kategori baik, 4 RPS (25%) kategori Sangat baik, 3 RPS (18,8%) Cukup baik.

### Integrasi nilai Al Islam dan kemuhammadiyah dalam pembelajaran

16 jawaban

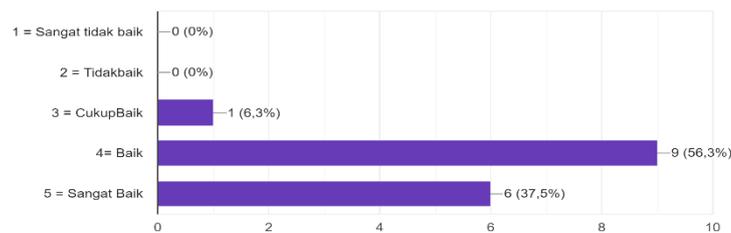


Hasil data di atas menunjukkan bahwa sebanyak 7 RPS (43,8%) sangat baik, 6 RPS (37,5%) baik, 2 RPS (12,5%) Cukup Baik, dan 1 RPS (6,3%) tidak baik.

### c. Sandar Penilaian

Penilaian dilakukan dengan terencana berdasarkan kontrak penilaian yang tercantum dalam RPS

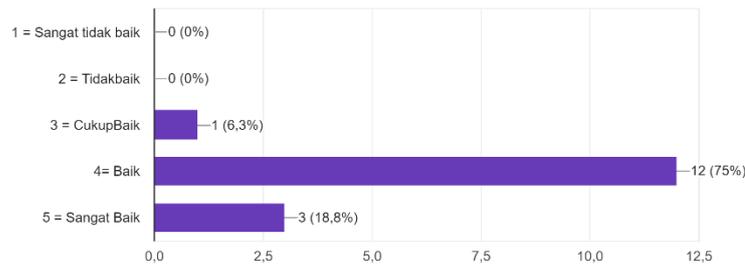
16 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa sebanyak 9 RPS (56,3%) baik, 6 RPS (37,5%) Sangat Baik, dan 1 RPS (6,3%) cukup baik.

Penilaian memenuhi prinsip edukatif, prinsip otentik, prinsip objektif, prinsip akuntabel, dan prinsip transparan.

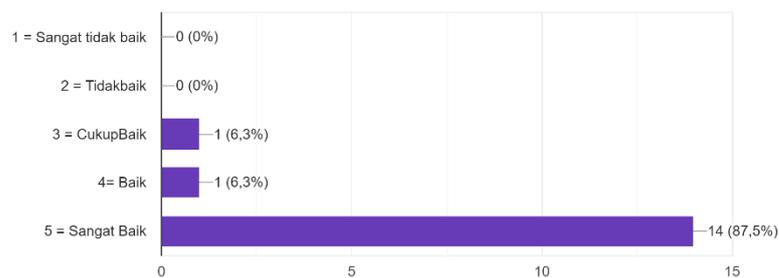
16 jawaban



Hasil data menunjukkan bahwa sebanyak 12 RPS (75%) Baik, 3 RPS (18,8%) Sangat Baik, dan 1 RPS (6,3%) cukup baik.

Penilaian meliputi aspek sikap (attitude), pengetahuan (knowledge), dan keterampilan (skills)

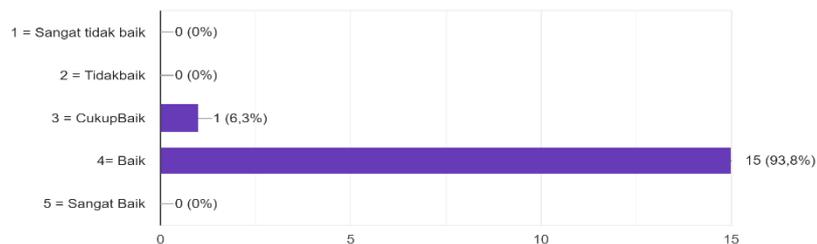
16 jawaban



Hasil data di atas dalam melakukan penilaian pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. menunjukkan bahwa hampir seluruhnya yaitu sebanyak 14 RPS (87,5%) sangat baik, 1 RPS (6,3%) Baik, dan 1 RPS (6,3%) cukup baik.

Pelaksanaan penilaian dapat berupa assessment for learning (AfL) assessment as learning (AsL) dan assessment of learning (AoL) dengan memanfaatkan TIK

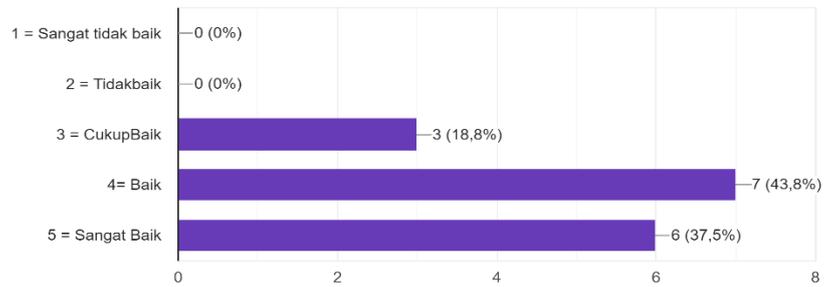
16 jawaban



Data di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian sebanyak 15 RPS (93,8%) Baik, 1 RPS (6,3%) cukup baik.

Persentase bobot tugas dalam penentuan nilai akhir >50%

16 jawaban



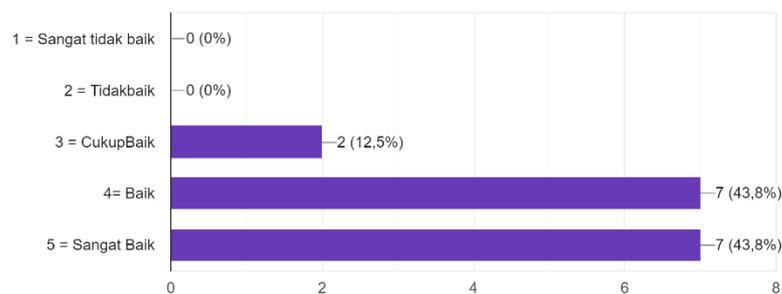
Data di atas menunjukkan persentase bobot tugas dalam penentuan tugas akhir >50% adalah sebanyak 7 SKS (43,8%) Baik, 6 RPS (37,5%) Sangat Baik, dan 3 RPS (18,8%) cukup baik.

## 2. Hasil Monitoring Kinerja Dosen dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran

### A. Komponen Persiapan Pembelajaran

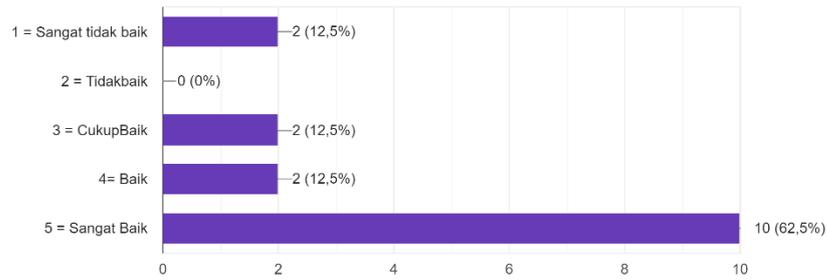
RPS dikembangkan oleh dosen melalui kegiatan workshop dalam KKD (kelompok keahlian dosen)

16 jawaban



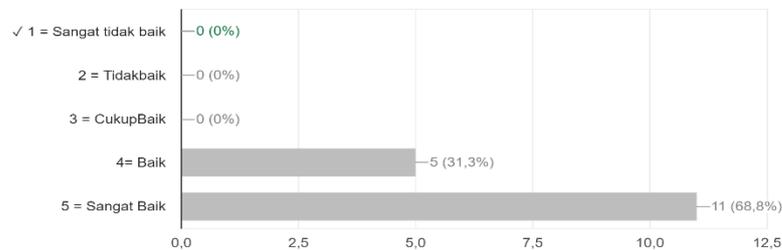
RPS yang dikembangkan oleh dosen melalui kegiatan *workshop* dalam KKD (kelompok keahlian dosen) Sebagian besar Baik yaitu sebanyak 7 Dosen (43,8%) sangat baik, 7 Dosen (43,8%) Baik, dan 2 RPS (12,5%) Cukup Baik.

RPS yang dikembangkan telah tervalidasi dan disahkan oleh pihak yang berwenang  
16 jawaban



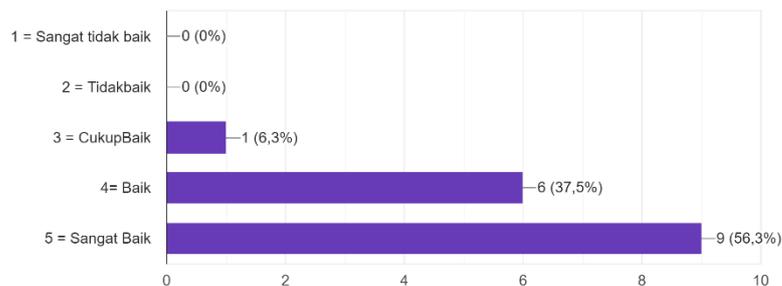
Hasil data menyatakan bahwa RPS tervalidasi dan disahkan oleh yang berwenang hampir seluruh dosen yaitu sebanyak 10 dosen (62,5%) sangat baik, 2 Dosen (12,5%) Baik, 2 Dosen (12,5%) Cukup Baik, dan 2 Dosen (12,5%) sangat tidak baik.

RPS memfasilitasi pembelajaran luring dan daring (dengan berbagai platform(LMS UMMI, google classroom, WhatsApp, Zoom dll)  
0 / 16 jawaban yang benar



Hasil data di atas dalam menggunakan fasilitas pembelajaran baik luring maupun daring sengan menggunakan platform LMS UMMI, Zoom, dan yang lainnya. menunjukkan bahwa hampir seluruh dosen yaitu sebanyak 11 dosen (68,8%) sangat baik dan 5 Dosen (31,3%) Baik.

Dosen telah menyampaikan/mengunggah bahan ajar yang dikembangkan dosen (Buku, Hand out, Jurnal dll)  
16 jawaban

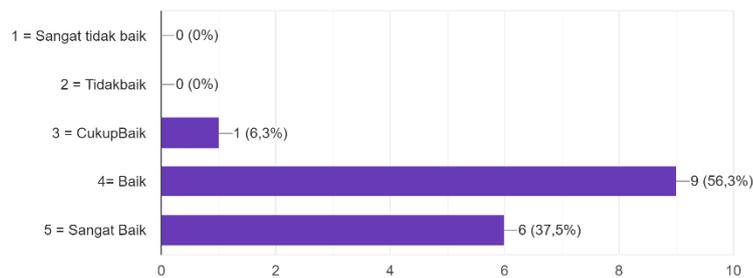


Hasil data menunjukkan bahwa Dosen telah mengunggah bahan ajar berupa hand out dan jurnal di platform LMS UMMI yaitu sebanyak dosen yaitu sebanyak 9 dosen (56,3%) sangat baik, 6 Dosen (37,65%) baik, dan 1 Dosen (6,3%) Cukup baik.

## B. Komponen Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran

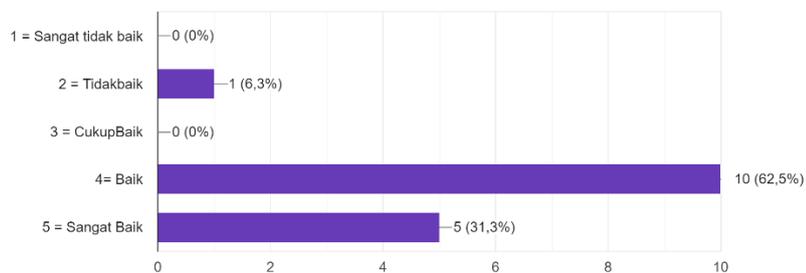
### B.1 Pembuka pembelajaran

Memeriksa kesiapan mahasiswa melaksanakan pembelajaran (luring /daring)  
16 jawaban



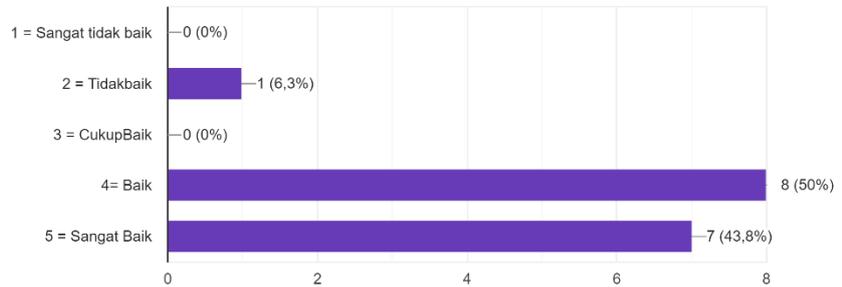
Hasil data menunjukkan bahwa dosen memeriksa kesiapan mahasiswa untuk melaksanqkn pembelajaran baik luring maupun daring yaitu sebanyak 6 Dosen (37,5%) sangat baik, 9 Dosen (56,3%) Baik, dan 1 Dosen (6,3%) cukup baik.

Melakukan kegiatan apersepsi pembelajaran (secara luring/daring)  
16 jawaban



Hasil data menunjukkan bahwa dosen melakukan appersepsi sesuai dengan pokok bahasan yaitu sebanyak 10 dosen (62,5%) baik, 5 dosen (31,3%) Sangat Baik, dan 1 Dosen (6,3%) Tidak Baik.

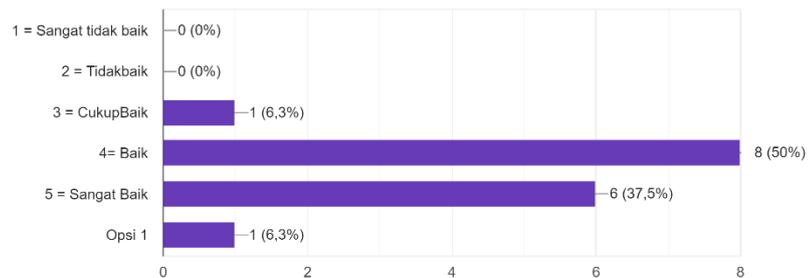
Menyampaikan tujuan pembelajaran (secara luring/daring) melalui LMS atau platform lain  
16 jawaban



Hasil data menyatakan bahwa menyampaikan tujuan pembelajaran melalui LMS UMMI yaitu sebanyak 8 dosen (50%) baik, 7 dosen (43,8%) Sangat Baik, dan 1 dosen (6,3%) Tidak baik.

## B.2 Kegiatan Inti Pembelajaran

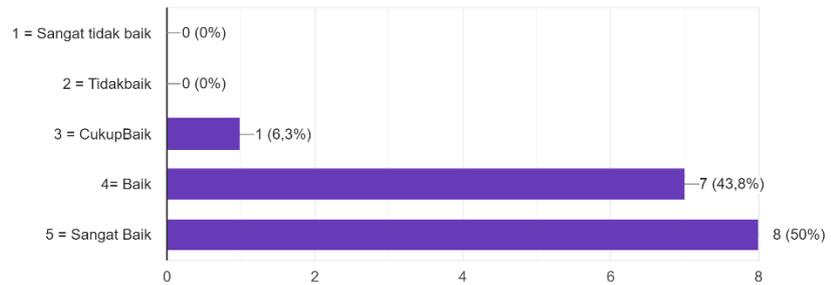
Menunjukkan penguasaan materi pelajaran  
16 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa penguasaan materi pembelajaran yaitu sebanyak 8 dosen (50%) baik, dan 6 dosen (37,5%) baik. dan sebanyak 1 dosen (6,3%) cukup baik.

#### Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan

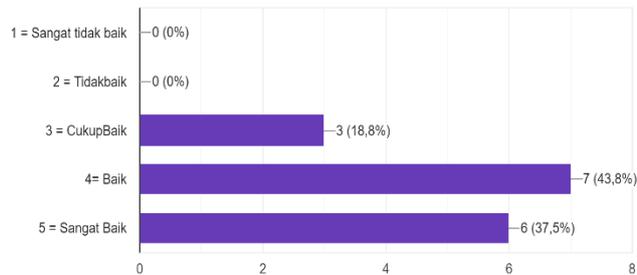
16 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa sebanyak 8 dosen (50%) dengan kategori sangat baik dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Dan sebanyak 7 dosen (43,8%) dengan kategori baik, dan 1 dosen (6,3%) cukup baik.

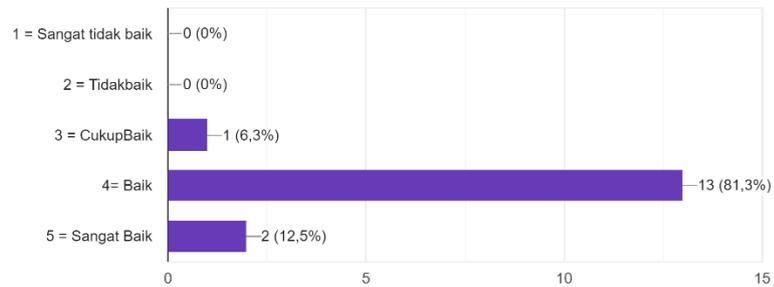
#### Mengintegrasikan nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam kegiatan pembelajaran

16 jawaban



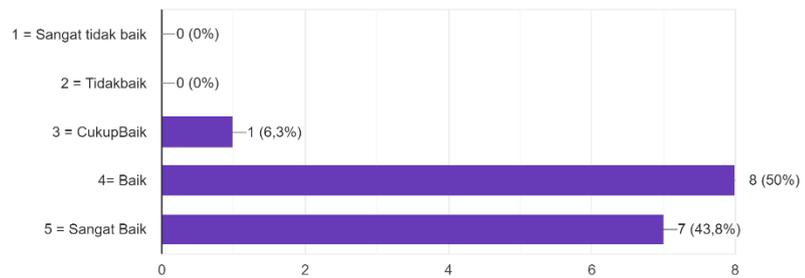
Hasil data di atas menunjukkan bahwa mengintegrasikan AIK ke dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebanyak 7 dosen (43,8%) dengan kategori baik, 6 dosen (37,5) sangat baik, dan 3 dosen (18,8%) cukup baik.

Menerapkan pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan TPACK dalam pembelajaran  
16 jawaban



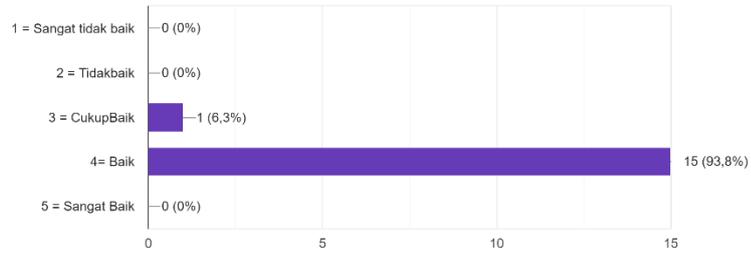
Hasil data di atas menunjukkan bahwa pendekatan TPACK dalam pembelajaran sebanyak 13 dosen (81,3%) baik, 2 Dosen (12,5%) sangat baik, dan 1 Dosen (6,3%) cukup baik.

Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual dan berpusat pada mahasiswa (SCL) dengan menerapkan model studi kasus atau PjBL  
16 jawaban



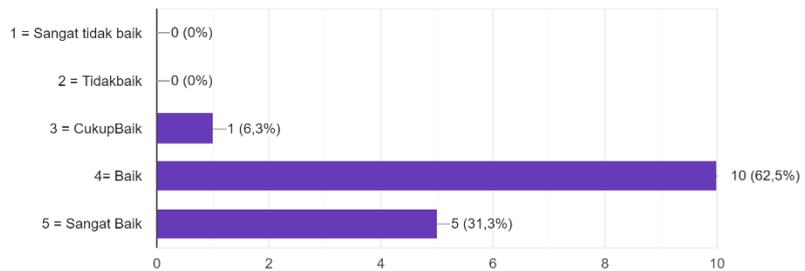
Hasil data di atas menunjukkan bahwa sebanyak 8 dosen (50%) baik, 7 dosen (43,8%) sangat baik, dan 1 dosen (6,3%) kategori cukup baik.

Mengintegrasikan kemampuan critical thinking, creative thinking, reflective thinking dan decision making (HOTS) dalam proses pembelajaran  
16 jawaban



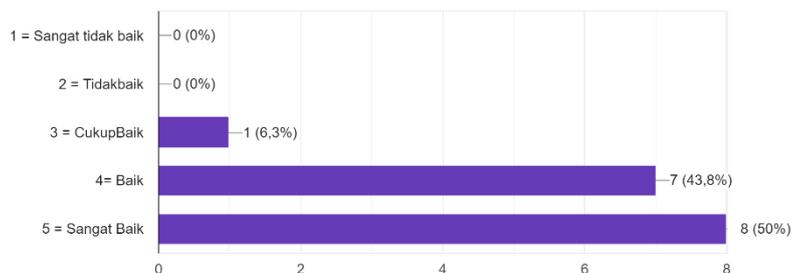
Hasil data di atas menunjukkan bahwa sebanyak 15 dosen (93,8%) baik, dan sebanyak 1 dosen (6,3%) cukup baik.

Mengintegrasikan hasil penelitian dan PKM dosen dalam kegiatan pembelajaran  
16 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa mengintegrasikan hasil penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran sebanyak 10 dosen (62,5%) baik, sebanyak 5 dosen (31,3%) kategori sangat baik, dan sebanyak 1 dosen (6,3%) kategori cukup baik.

Menggunakan media secara efektif dan efisien serta melibatkan mahasiswa dalam pemanfaatan media  
16 jawaban

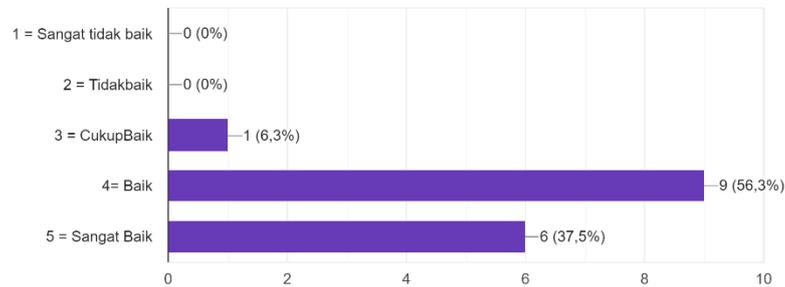


hasil data di atas menyatakan bahwa dosen dalam menggunakan media secara efektif dan efisien dalam pemanfaatan media sebanyak 8 dosen

(50%) kategori sangat baik, 7 dosen (43,8%) baik, dan sebanyak 1 dosen (6,3%) kategori cukup baik.

Media yang digunakan menyajikan pesan yang menarik

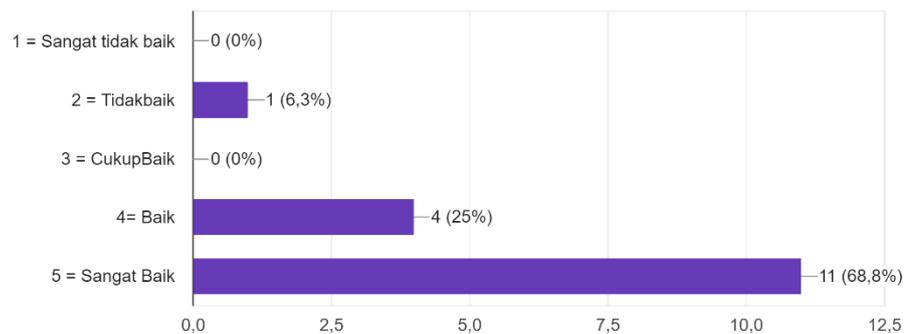
16 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa dosen dalam menyajikan materi dengan menarik sebanyak 9 dosen (56,3%) baik, 6 dosen (37,5%) sangat baik dan sebanyak 1 (6,3%) cukup baik.

Menumbuhkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran

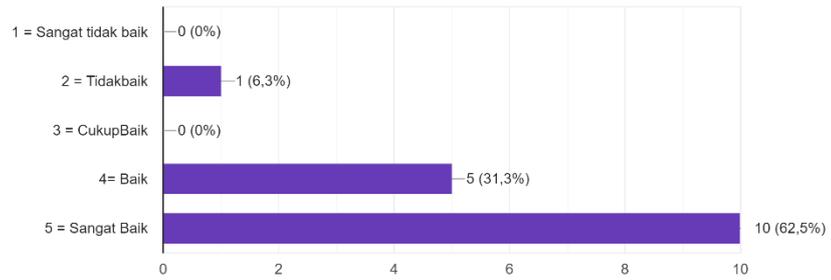
16 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa dosen dalam menumbuhkan partisipasi aktif mahasiswa sebanyak 11 dosen (68,8%) sangat baik, 4 dosen (25%) baik, dan sebanyak 1 dosen (6,3%) tidak baik

#### Menumbuhkan motivasi dan antusiasme mahasiswa dalam Perkuliahan

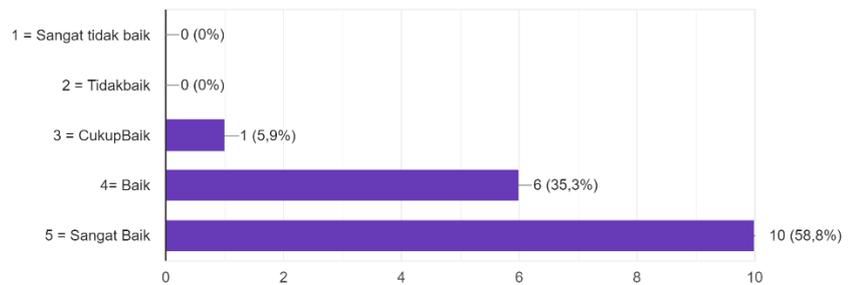
16 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa dosen dalam menumbuhkan motivasi dan antusiasme mahasiswa dalam perkuliahan, 10 dosen (62,5%) sangat baik dan 5 dosen (31,3%) baik, dan 1 orang (6,3%) tidak baik.

#### Melakukan penilaian proses pembelajaran

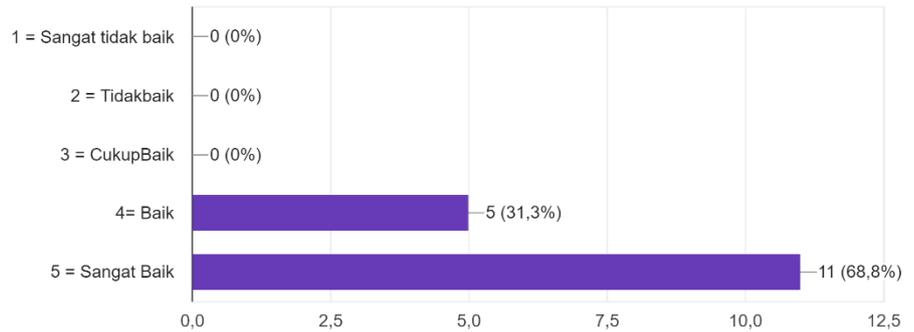
17 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa dalam melakukan penilaian proses pembelajaran sebanyak 9 dosen (56,3%) sangat baik, 6 dosen (37,5%) baik, dan sebanyak 1 dosen (6,3%) cukup baik.

### Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan Benar

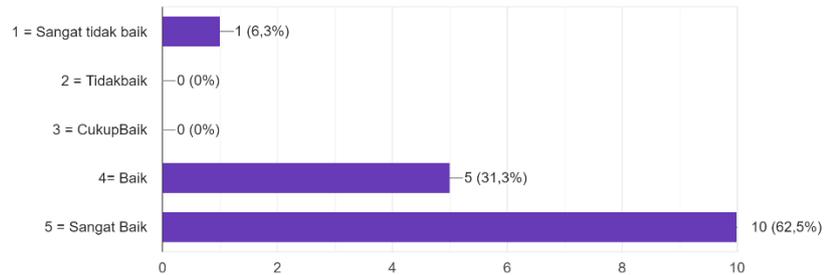
16 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa dalam menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas dan benar yaitu sebanyak 11 dosen (68,8%) dan sangat baik, 5 dosen (31,3%) baik.

### Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan

16 jawaban

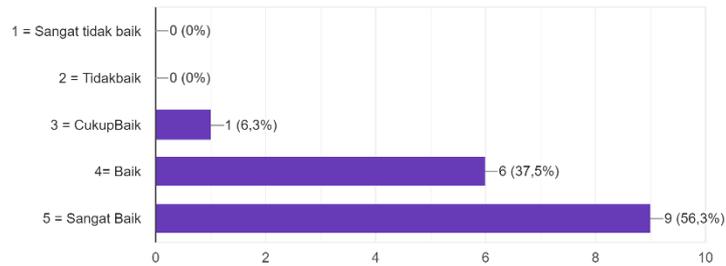


Hasil data di atas menunjukkan dosen dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang direncanakan sebanyak 10 dosen (62,5%) sangat baik, 5 dosen (31,3%) baik, dan 1 dosen (6,3%) sangat tidak baik.

### C. Kegiatan Penutup

Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan mahasiswa

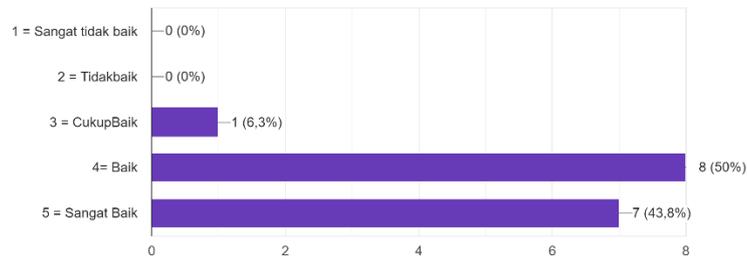
16 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa 9 dosen (56,3%) sangat baik, 6 dosen (37,5%) baik, dan 1 dosen (6,3%) cukup baik.

Melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran

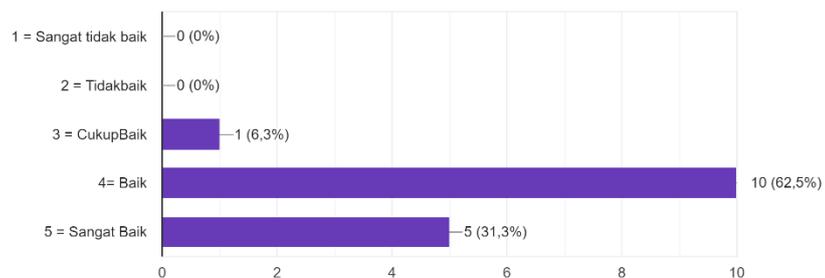
16 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa 7 dosen (43,8%) sangat baik, 8 dosen (50%) baik, dan 1 dosen (6,3%) cukup baik.

Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/ pengayaan

16 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa 10 dosen (62%) baik, 5 dosen (31,3%) sangat baik, dan 1 dosen (6,3%) cukup baik.

#### D. Kesimpulan dan Rekomendasi

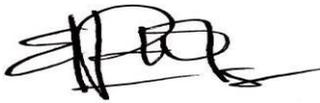
No	Sasaran Kinerja	Rekomendasi
	<b>Penyusunan RPS, Bahan Ajar dan Instrumen Penilaian</b>	
1	Integrasi hasil penelitian dan PKM dalam kegiatan pembelajaran (1 RPS)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RPS disusun sesuai capaian pembelajaran lulusan</li> <li>2. Pembuatan RPS mengacu pada format RPS</li> <li>3. Pembuatan RPS harus terintegrasi dengan nilai-nilai AIK</li> <li>4. Pembuatan RPS harus terintegrasi dengan hasil hasil penelitian dan PKM</li> </ol>
2	RPS yang tervalidasi oleh pihak yang berwenang hanya 2 RPS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua RPS harus divalidasi oleh Ketua Departemen sebagai reviewer, kaprodi dan dekan</li> </ol>
	<b>Proses Pembelajaran</b>	
3	Melakukan kegiatan appersepsi pembelajaran (secara luring/ daring) (1 dosen tidak baik)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen ybs dipanggil dan diberi arahan tentang tahapan PBM</li> <li>2. Mengkordinasikan dengan ketua tim MK Universitas</li> </ol>
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran (secara luring/daring) melalui LMS atau platform lain (1 dosen tidak baik)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen ybs dipanggil dan diberi arahan tentang tahapan PBM</li> <li>2. Mengkordinasikan dengan ketua tim MK Universitas</li> </ol>
5	Menumbuhkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran (1 dosen tidak baik)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen ybs dipanggil dan diberi arahan tentang tahapan PBM</li> <li>2. Mengkordinasikan dengan ketua tim MK Universitas</li> </ol>
6	Menumbuhkan motivasi dan antusiasme mahasiswa dalam Perkuliahan (1 dosen tidak baik)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen ybs dipanggil dan diberi arahan tentang tahapan PBM</li> <li>2. Mengkordinasikan dengan ketua tim MK Universitas</li> </ol>
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan (1 dosen yang sangat tidak baik)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen ybs dipanggil dan diberi arahan tentang tahapan PBM</li> <li>2. Mengkordinasikan dengan ketua tim MK Universitas</li> </ol>

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI  
KINERJA DOSEN PADA PROSES PEMBELAJARAN  
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022-2023**



**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI  
JULI, 2023**

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI  
PROSES PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2022-2023  
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN**

Dikendalaikan Oleh	<b>Unit Penjaminan Mutu</b>  <b>Eva Martini, M.Kep</b>
Disetujui Oleh	<b>Sekretaris Program Studi</b>  <b>Burhanudin Basri, M.Kep</b>
Ditetapkan Oleh	<b>Ketua Program Studi</b>  <b>Erna Safariyah, M.Kep</b>

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan rahmatnya sehingga penyusunan laporan hasil monev pembelajaran genap 2022/2023 dapat diselesaikan. Kegiatan monev genap ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui pencapaian kegiatan kinerja dosen dalam aktifitas pembelajaran dan pemanfaatan fasilitas pembelajaran Learning Management System (LMS) Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) yang dilakukan oleh dosen. Hasil monev ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada fakultas, program studi dan dosen untuk perbaikan proses pembelajaran pada semester berikutnya. Proses pembelajaran merupakan unsur substansial dalam implementasi kurikulum, sehingga kegiatan monev ini menjadi hal yang penting dilakukan untuk menjamin kegiatan pembelajaran yang dilakukan dosen sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Juli, 2023



Ketua Program Studi

## **DAFTAR ISI**

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

E. Pendahuluan

F. Tujuan Monev

G. Hasil Monev

H. Simpulan dan Rekomendasi

## **E. Pendahuluan**

Pembelajaran merupakan unsur penting dalam catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. Pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dapat menggambarkan bagaimana implementasi kurikulum pada program studi (Kemendikbud, 2020). Dosen yang melaksanakan pembelajaran menjadi ujung tombak implementasi kurikulum yang berlaku di program studi, sehingga dosen harus berupaya untuk mengimplementasikan standar proses pembelajaran yang berorientasi pada perolehan kompetensi oleh mahasiswa.

Monitoring dan evaluasi kegiatan pembelajaran menjadi penting posisinya sebagai bentuk jaminan mutu terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh dosen (Kemendikbud, 2019). Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dari monitoring dan evaluasi itu sendiri.

Monitoring dan Evaluasi Proses Belajar Mengajar dapat dilakukan diawal kegiatan pembelajaran dan diakhir kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Tugas dosen sebagai perancang dan pelaksana pengalaman belajar untuk membantu mahasiswa mendapatkan kompetensi perlu dimonitoring dan evaluasi pencapaiannya sebagai salah satu upaya untuk menjamin mutu pembelajaran dan keberlanjutan proses pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran.

Kegiatan monitoring semester genap Tahun Akademik 2022/2023 dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui pencapaian aktivitas kegiatan pembelajaran dan pemanfaatan E-learning (LMS) oleh dosen. Informasi yang didapatkan dari hasil monev ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi institusi, fakultas, program studi dan dosen untuk melakukan tindak lanjut pembelajaran yang telah dilakukan oleh dosen.

## **F. Tujuan Monev**

Berdasarkan paparan pada latar belakang dan maka tujuan monitoring dan evaluasi semester genap Tahun Akademik 2022/2023 bertujuan untuk :

5. Mendapatkan gambaran pencapaian pembelajaran yang telah dilakukan oleh dosen

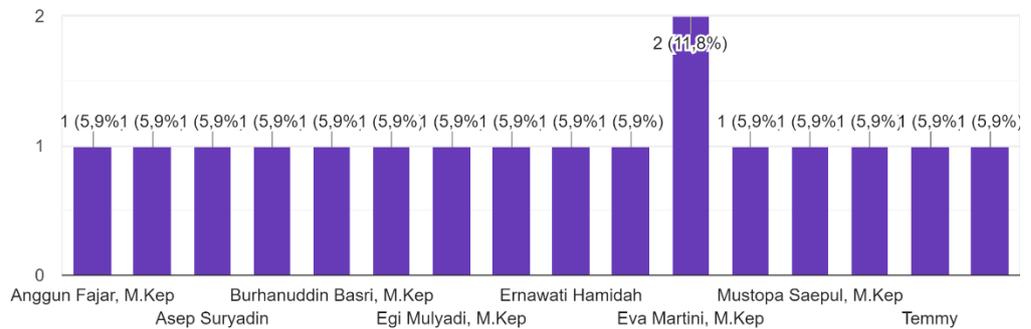
6. Memeriksa keefektifan pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh dosen selama semester
7. Membantu dosen pengampu matakuliah untuk memperbaiki pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang diberikan sesuai standar mutu pembelajaran
8. Mendapatkan informasi terkait dengan pemanfaatan LMS UMMI oleh dosen dan mahasiswa.

### G. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh 4 orang yaitu : ketua prodi, sekretaris Prodi, Unit penjaminan Mutu Prodi dan Gugus Mutu Fakultas, dengan jumlah RPS dan Dosen yang di monev sebanyak 17 RPS beserta dosen pengampu.

DOSEN YANG DIMONEV

17 jawaban

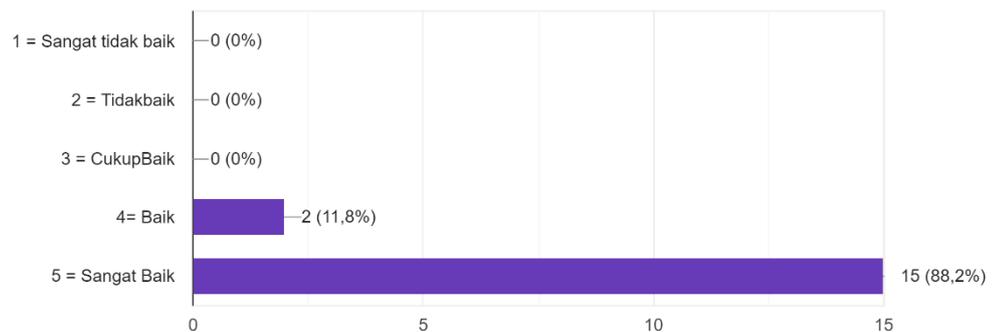


### 3. Hasil Monitoring Kinerja Dosen dalam Penyusunan RPS, Bahan Ajar, Instrumen Penilaian dan Pembelajaran

#### d. Standar Isi Pembelajaran

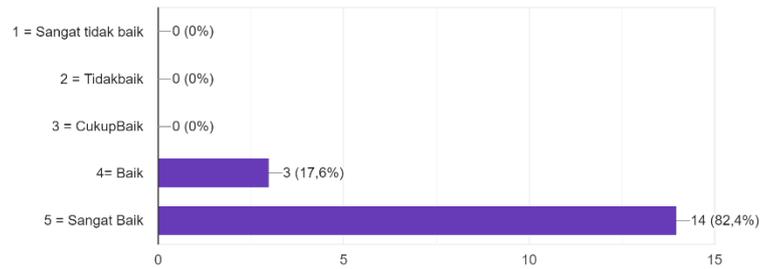
Keselarasn antara CPL, CPMK dan sub CPMK

17 jawaban



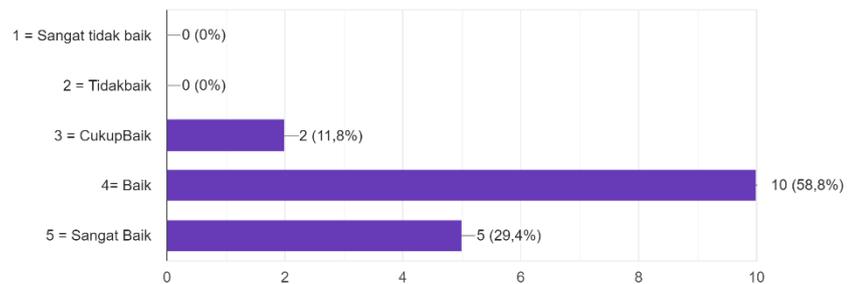
Hasil data di atas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya yaitu 15 (88,2%) sangat baik sekali dalam menyelaraskan CPL, CPMK, dan Sub CPMK mata ajar.

Kedalaman dan keluasan materi relevan dengan deskripsi CPL KKNi  
17 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya yaitu sebanyak 14 (82,4) sangat baik.

Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan perkembangan IPTEKS dan HOTS serta kesesuaian dengan CPMK  
17 jawaban

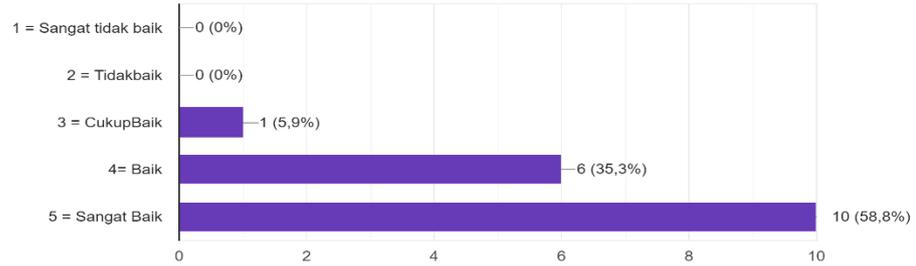


Hasil data di atas menyatakan bahwa 2 RPS (11,8%) dengan kategori cukup baik, 10 RPS (58,8%) dengan kategori baik, dan 13 RPS (40,6%) dengan kategori cukup.

### e. Standar Proses Pembelajaran

Menerapkan model pembelajaran berbasis pengalaman melalui PBL, PjBL dan Studi kasus yang dapat dilakukan secara luring maupun daring

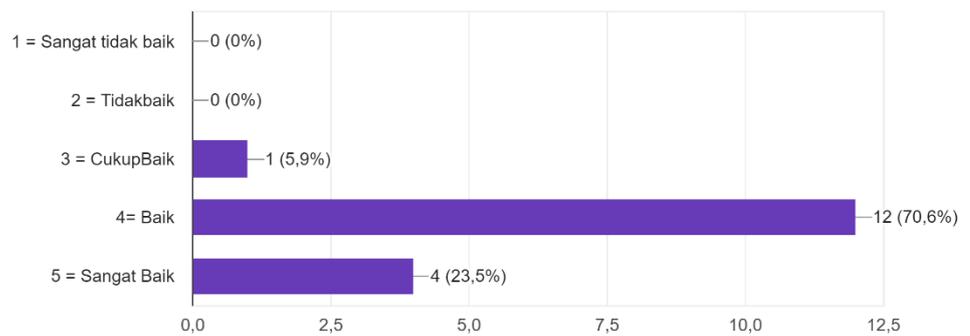
17 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa dalam menerapkan model pembelajran berbasis pengalaman melalui PBL dan studi kasus yang dilakukan secara langsung sebanyak 10 RPS (58,8%) sangat baik, 6 RPS (35,3%) hasislnya baik, dan 1 RPS (5,9%) hasilnya cukup baik.

Menerapkan pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)

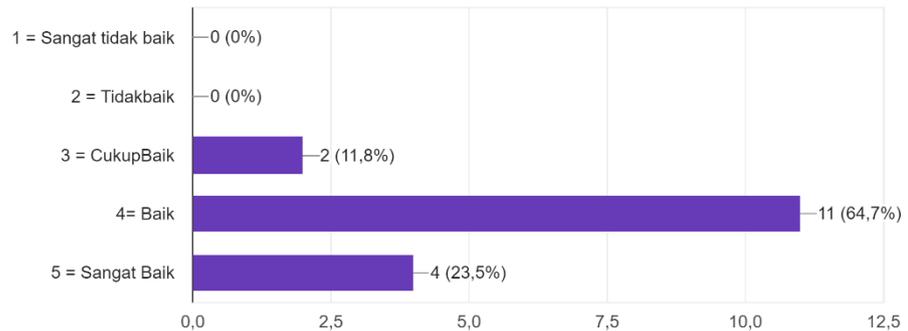
17 jawaban



Hasil data menyatakan bahwa penggunaan TPACK pada pembelajaran yaitu sebanyak 12 RPS (70,6%), 4 RPS (23,5%) Sangat Baik, dan 1 RPS (5,9 %) Cukup Baik.

Mengintegrasikan kemampuan critical thinking, creative thinking, reflective thinking dan decision making (HOTS) ke dalam kegiatan belajar

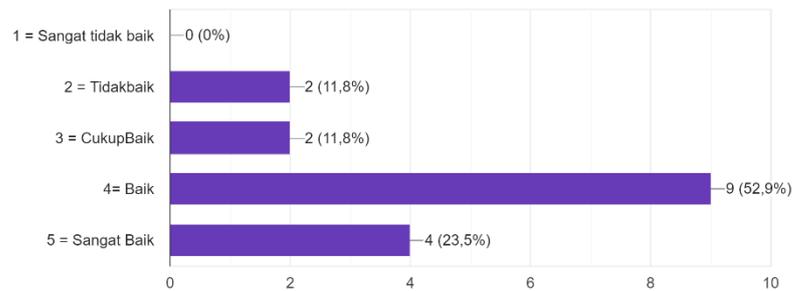
17 jawaban



Hasil data menyatakan bahwa menerapkan kemampuan HOTS dalam Mengintegrasikan ke dalam kegiatan belajar sebanyak 11 RPS (64,7%) baik, 4 dosen (23,5%) sangat baik, dan 2 dosen (11,8%) Cukup Baik.

Integrasi hasil penelitian dan PKM dalam kegiatan pembelajaran

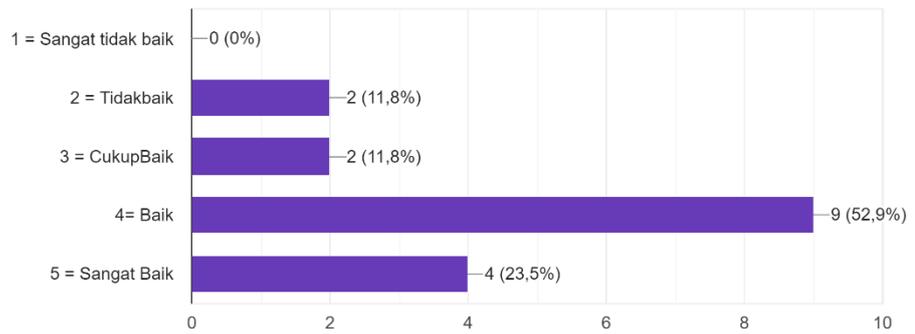
17 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa sebanyak 9 RPS (52,9%) kategori baik, 4 RPS (23,5%) kategori Sangat baik, 2 RPS (11,8%) Cukup baik, dan 2 RPS (11,8%) Tidak Baik.

### Integrasi hasil penelitian dan PKM dalam kegiatan pembelajaran

17 jawaban

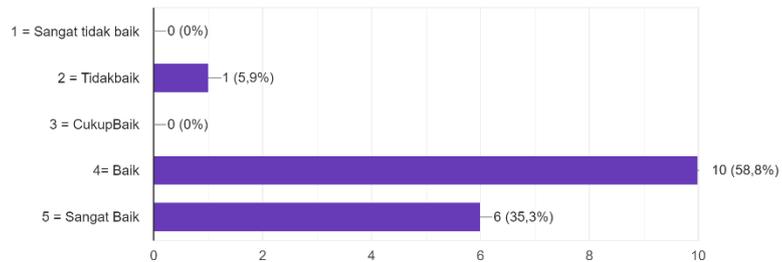


Hasil data di atas menunjukkan bahwa sebanyak 7 RPS (41,2%) sangat baik, 5 RPS (29,4%) baik, 3 RPS (17,6%), dan 2 RPS (11,8%) tidak baik.

### f. Sandar Penilaian

Penilaian dilakukan dengan terencana berdasarkan kontrak penilaian yang tercantum dalam RPS

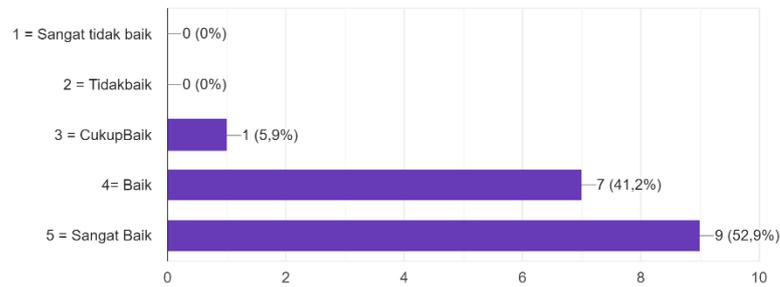
17 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa sebanyak 10 RPS (58,8%) baik, 6 RPS (35,3%) Sangat Baik, dan 1 RPS (5,9%) masih dengan kriteria tidak baik.

Penilaian memenuhi prinsip edukatif, prinsip otentik, prinsip objektif, prinsip akuntabel, dan prinsip transparan.

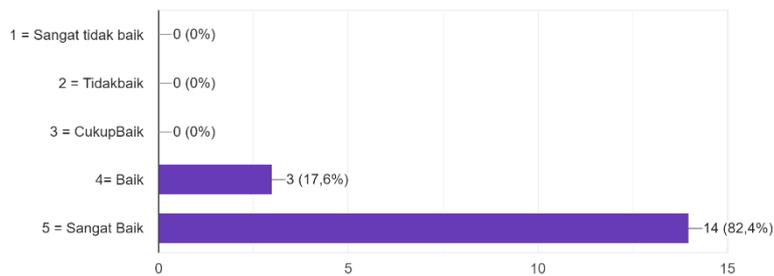
17 jawaban



Hasil data menunjukkan bahwa sebanyak 9 RPS (52,9%) Sangat Baik, 7 RPS (41,2%) Baik, dan 1 RPS (5,9%) cukup baik.

Penilaian meliputi aspek sikap (attitude), pengetahuan (knowledge), dan keterampilan (skills)

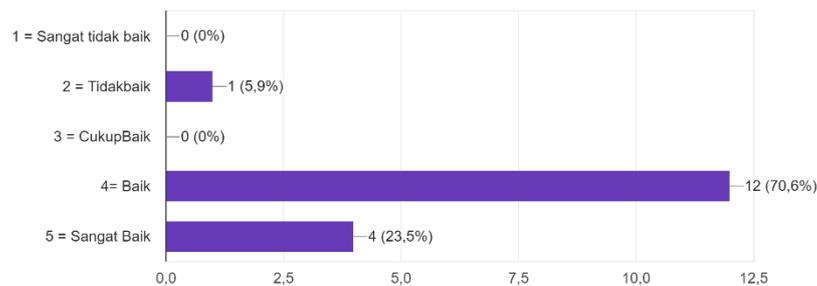
17 jawaban



Hasil data di atas dalam melakukan penilaian pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. menunjukkan bahwa hampir seluruhnya yaitu sebanyak 14 RPS (82,4%) sangat baik, dan 3 RPS (17,6%) Baik.

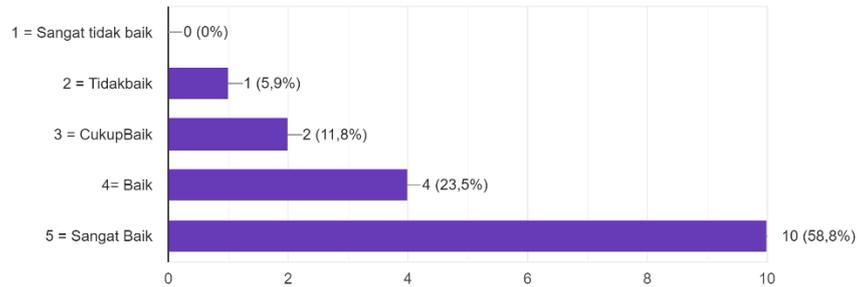
Pelaksanaan penilaian dapat berupa assessment for learning (AfL) assessment as learning (AsL) dan assessment of learning (AoL) dengan memanfaatkan TIK

17 jawaban



Data di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian sebanyak 12 RPS (70,6%) Baik, 4 RPS (23,5%) Sangat baik, dan 1 RPS (5,9%) Tidak baik.

Persentase bobot tugas dalam penentuan nilai akhir >50%  
17 jawaban

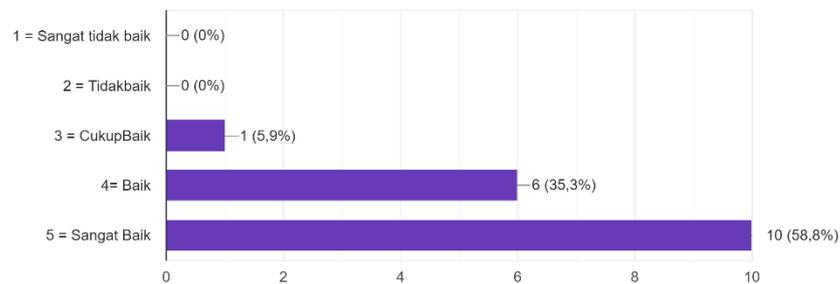


Data di atas menunjukkan persentase bobot tugas dalam penentuan tugas akhir >50% adalah sebanyak 10 SKS (58,8%) Sangat Baik, 4 RPS (23,5%) Baik, 2 RPS (11,8%), dan 1 RPS (5,9%).

#### 4. Hasil Monitoring Kinerja Dosen dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran

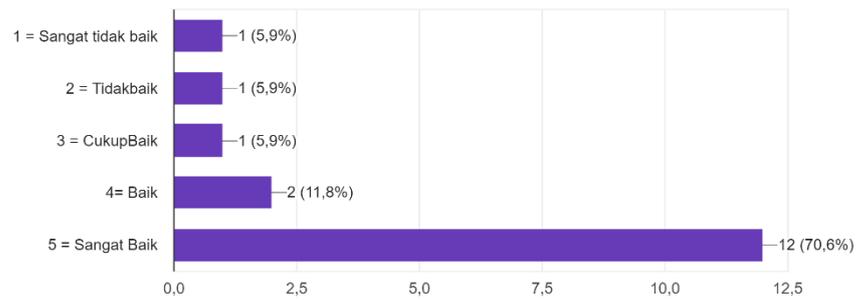
##### D. Komponen Persiapan Pembelajaran

RPS dikembangkan oleh dosen melalui kegiatan workshop dalam KKD (kelompok keahlian dosen)  
17 jawaban



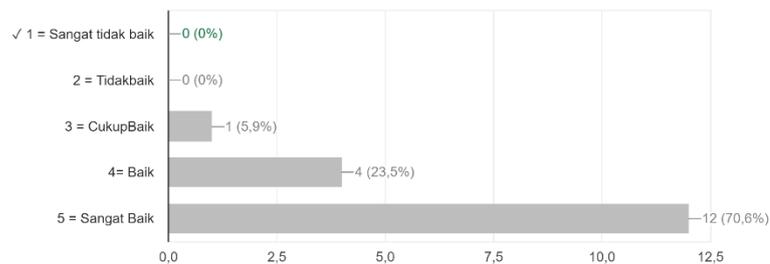
RPS yang dikembangkan oleh dosen melalui kegiatan *workshop* dalam KKD (kelompok keahlian dosen) Sebagian besar Baik yaitu sebanyak 10 Dosen (58,8%), 6 Dosen (35,3%) Baik, dan 1 RPS (5,9%) Cukup Baik.

RPS yang dikembangkan telah tervalidasi dan disahkan oleh pihak yang berwenang  
17 jawaban



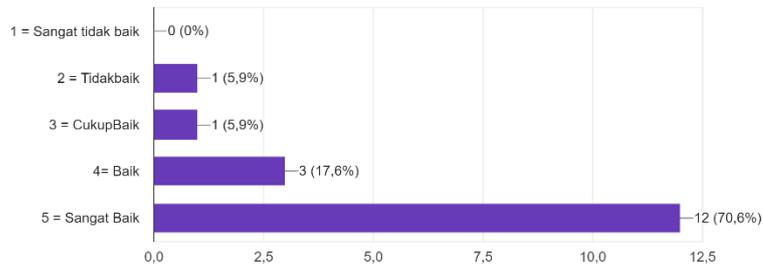
Hasil data menyatakan bahwa RPS tervalidasi dan disahkan oleh yang berwenang hampir seluruh dosen yaitu sebanyak 12 dosen (70,6%) sangat baik, 2 Dosen (11,8%) Baik, 1 Dosen (5,9%) Cukup Baik, 1 Dosen (5,9%) Tidak baik, dan 1 Dosen (5,9%) Sangat tidak baik.

RPS memfasilitasi pembelajaran luring dan daring (dengan berbagai platform(LMS UMMI, google classroom, WhatApp, Zoom dll)  
0 / 17 jawaban yang benar



Hasil data di atas dalam menggunakan fasilitas pembelajaran baik luring maupun daring sengan menggunakan platform LMS UMMI, Zoom, dan yang lainnya. menunjukkan bahwa hampir seluruh dosen yaitu sebanyak 12 dosen (70,6%) sangat baik, 4 Dosen (23,5%) Baik, dan 1 Dosen (5,9%) cukup Baik.

Dosen telah menyampaikan/mengunggah bahan ajar yang dikembangkan dosen (Buku, Hand out, Jurnal dll)  
17 jawaban

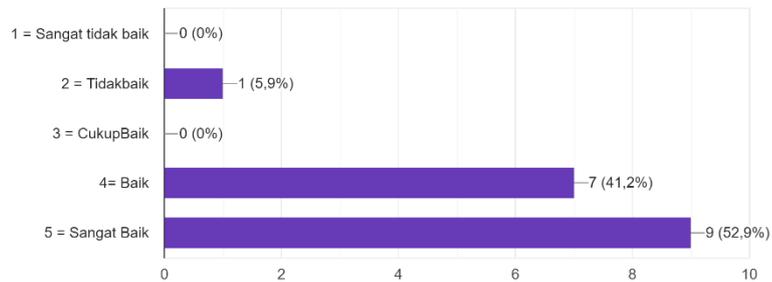


Hasil data menunjukkan bahwa Dosen telah mengunggah bahan ajar berupa hand out dan jurnal di platform LMS UMMI yaitu hampir seluruh dosen yaitu sebanyak 12 dosen (70,6%) sangat baik, 3 Dosen (17,6%) baik, 1 Dosen (5,9%) Cukup Baik, dan 1 Dosen (5,9%) Tidak baik.

## E. Komponen Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran

### B.1 Pembuka pembelajaran

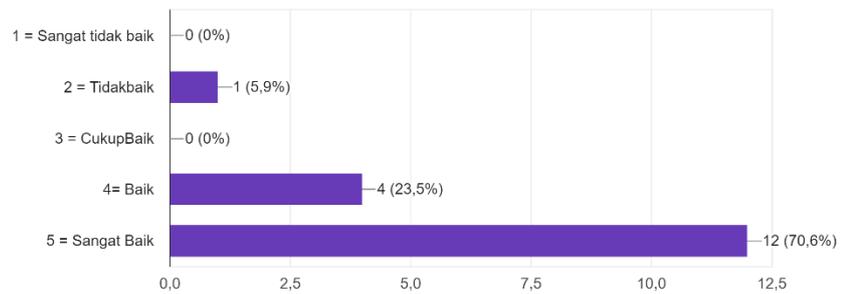
Memeriksa kesiapan mahasiswa melaksanakan pembelajaran (luring /daring)  
17 jawaban



Hasil data menunjukkan bahwa dosen memeriksa kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran baik luring maupun daring yaitu sebanyak 9 Dosen (52,9%) sangat baik, 7 Dosen (41,2%) Baik, dan 1 Dosen (5,9%) tidak baik.

#### Melakukan kegiatan apersepsi pembelajaran (secara luring/daring)

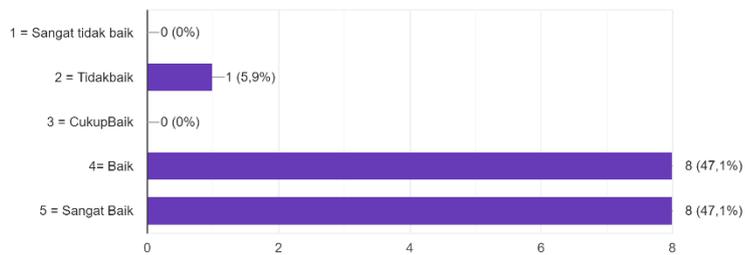
17 jawaban



Hasil data menunjukkan bahwa dosen melakukan appersepsi sesuai dengan pokok bahasan yaitu sebanyak 12 dosen (70,6%) sangat baik, 4 dosen (23,5%) Baik, dan 1 Dosen (5,9%) Tidak Baik.

#### Menyampaikan tujuan pembelajaran (secara luring/daring) melalui LMS atau platform lain

17 jawaban

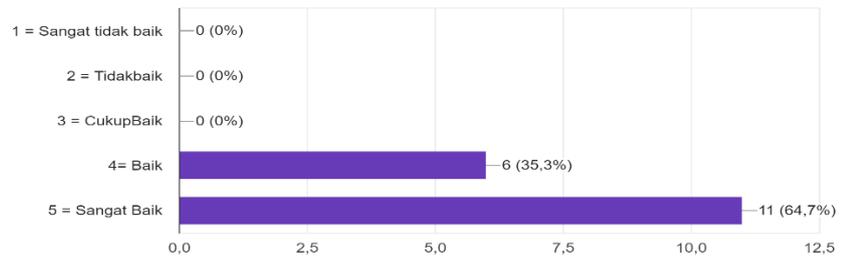


Hasil data menyatakan bahwa menyampaikan tujuan pembelajaran melalui LMS UMMI yaitu sebanyak 8 dosen (47,1%) sangat baik, 8 dosen (47,1%) Baik, dan 1 dosen (5,9%) Tidak baik.

## B.2 Kegiatan Inti Pembelajaran

### Menunjukkan penguasaan materi pelajaran

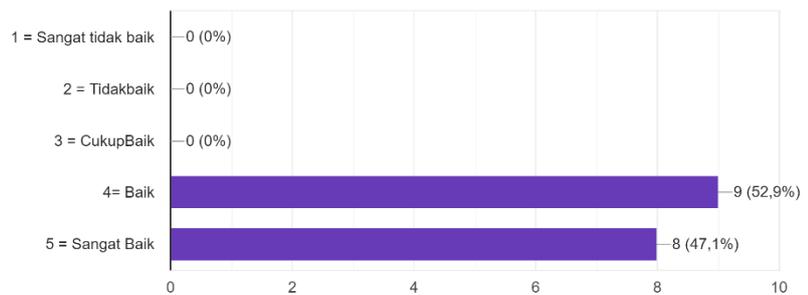
17 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa penguasaan materi pembelajaran yaitu sebanyak 11 dosen (64,7%) sangat baik, dan 6 dosen (35,3%) baik. dan sebanyak 3 responden (9,4%) dengan kategori baik.

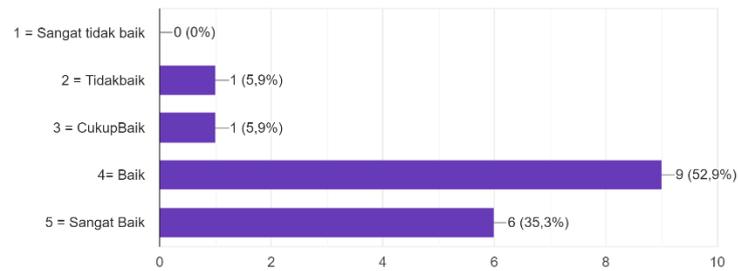
### Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan

17 jawaban



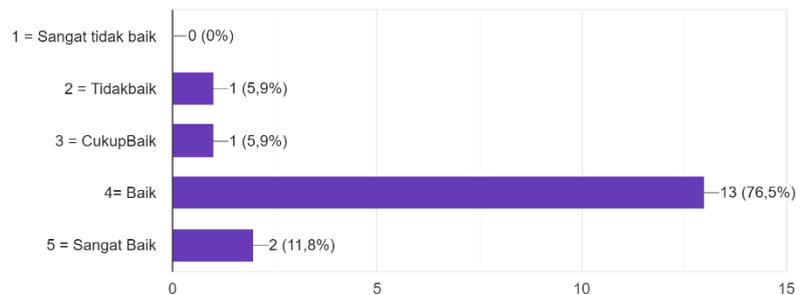
Hasil data di atas menunjukkan bahwa sebanyak 8 dosen (47,1%) dengan kategori sangat baik dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Dan sebanyak 9 dosen (52,9%) dengan kategori baik.

Mengintegrasikan nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam kegiatan pembelajaran  
17 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa mengintegrasikan AIK ke dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebanyak 6 dosen (35,3%), sangat baik, 9 dosen (52,9%) Baik, 1 dosen (5,9%) cukup baik, dan 1 dosen (5,9%) tidak baik.

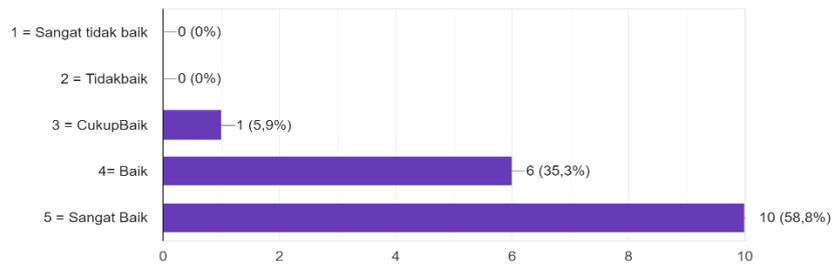
Menerapkan pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan TPACK dalam pembelajaran  
17 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa pendekatan TPACK dalam pembelajaran sebanyak 13 dosen (76,5%) baik, 2 Dosen (11,8%) sangat baik, 1 Dosen (6,9%) cukup baik, dan 1 Dosen (6,9%) tidak baik.

Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual dan berpusat pada mahasiswa (SCL) dengan menerapkan model studi kasus atau PjBL

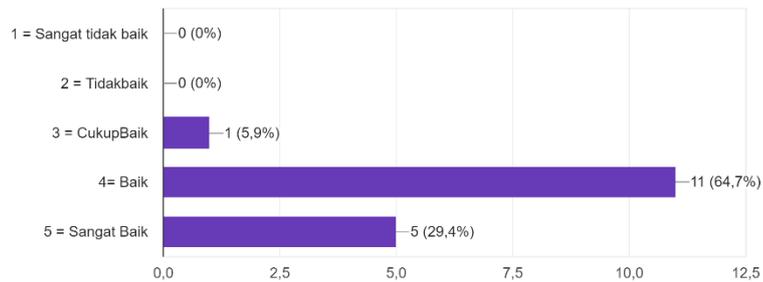
17 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa sebanyak 10 dosen (58,8%) sangat baik, 6 dosen (35,3%) baik, dan 1 dosen (5,9%) kategori cukup baik.

Mengintegrasikan kemampuan critical thinking, creative thinking, reflective thinking dan decision making (HOTS) dalam proses pembelajaran

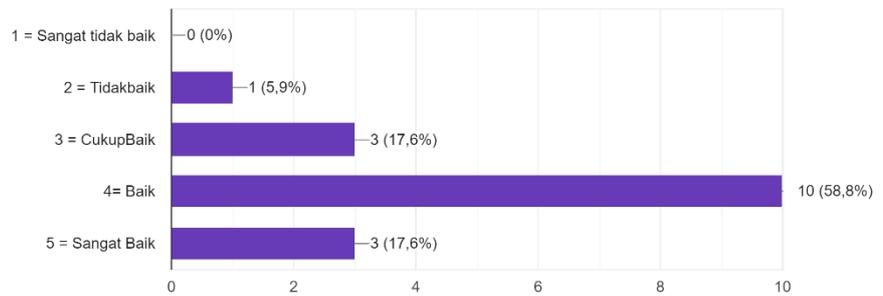
17 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa sebanyak 11 dosen (64,7%) baik, dan sebanyak 5 dosen (29,4%) sangat baik, dan 1 dosen (5,9%) cukup baik.

### Mengintegrasikan hasil penelitian dan PKM dosen dalam kegiatan pembelajaran

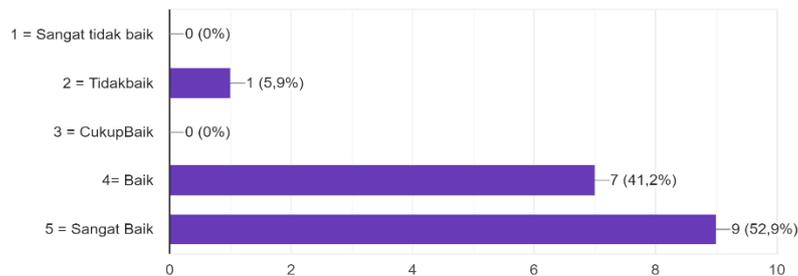
17 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa mengintegrasikan hasil penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran sebanyak 10 dosen (58,8%) baik, sebanyak 3 dosen (17,6%) kategori sangat baik, sebanyak 3 dosen (17,6%) kategori cukup baik, dan sebanyak 1 dosen (5,9%) kategori tidak baik.

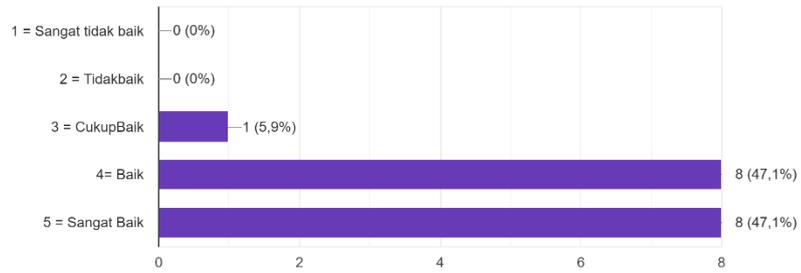
### Menggunakan media secara efektif dan efisien serta melibatkan mahasiswa dalam pemanfaatan media

17 jawaban



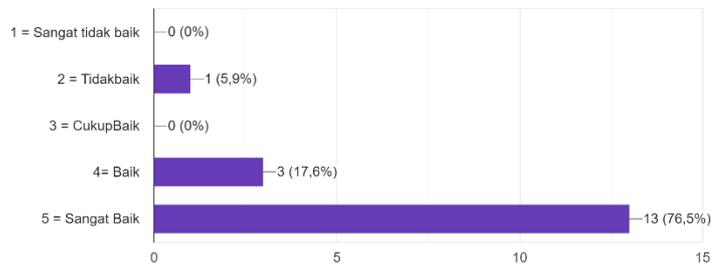
hasil data di atas menyatakan bahwa dosen dalam menggunakan media secara efektif dan efisien dalam pemanfaatan media sebanyak 9 dosen (52,9%) kategori sangat baik, 7 dosen (41,2%) baik, dan sebanyak 1 dosen (5,9%) kategori tidak baik.

Media yang digunakan menyajikan pesan yang menarik  
17 jawaban



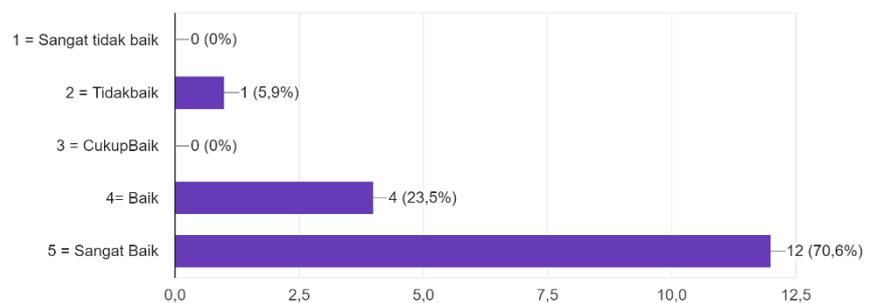
Hasil data di atas menunjukkan bahwa dosen dalam menyajikan materi dengan menarik sebanyak 8 dosen (47,1%) sangat baik, 8 dosen (47,1%) baik dan sebanyak 1 (5,9%) cukup baik.

Menumbuhkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran  
17 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa dosen dalam menumbuhkan partisipasi aktif mahasiswa sebanyak 13 dosen (76,5%) sangat baik, 3 dosen (17,6%) baik, dan sebanyak 1 dosen (5,9%) tidak baik

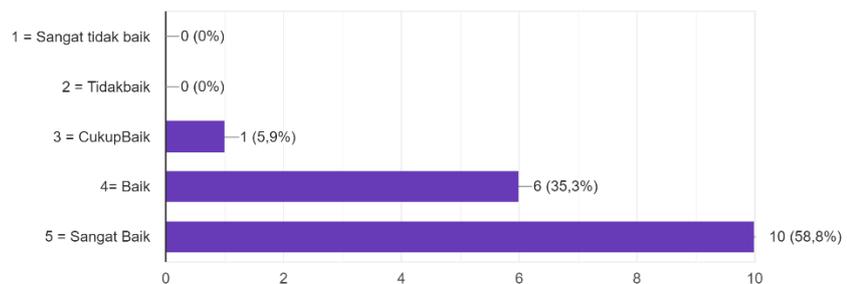
Menumbuhkan motivasi dan antusiasme mahasiswa dalam Perkuliahan  
17 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa dosen dalam menumbuhkan motivasi dan antusiasme mahasiswa dalam perkuliahan, 12 dosen (70,6%) sangat baik dan 4 dosen (23,5%) baik, dan 1 orang (5,9%) tidak baik.

#### Melakukan penilaian proses pembelajaran

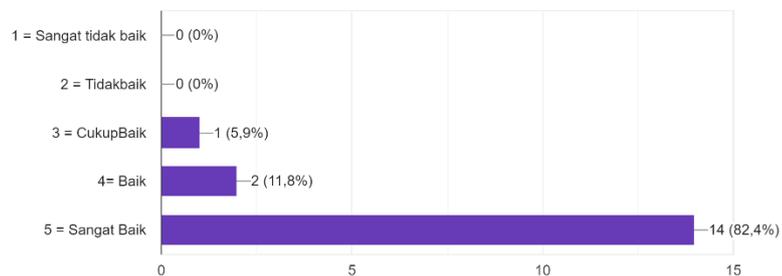
17 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa dalam melakukan penilaian proses pembelajaran sebanyak 10 dosen (58,8%) sangat baik, 6 dosen (35,3%) baik, dan sebanyak 1 dosen (5,9%) cukup baik.

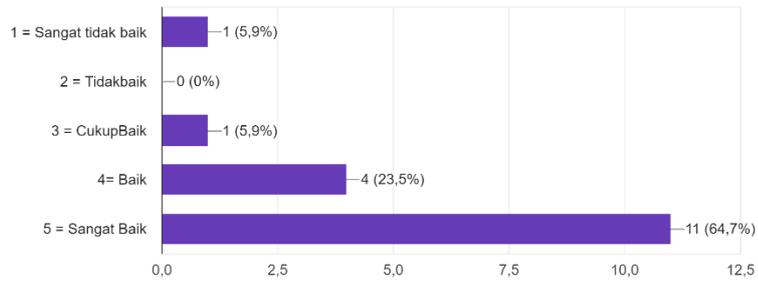
#### Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan Benar

17 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa dalam menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas dan benar yaitu sebanyak 14 dosen (82,4%) sangat baik, 2 dosen (11,8%) baik, dan 1 dosen (5,9%) cukup baik.

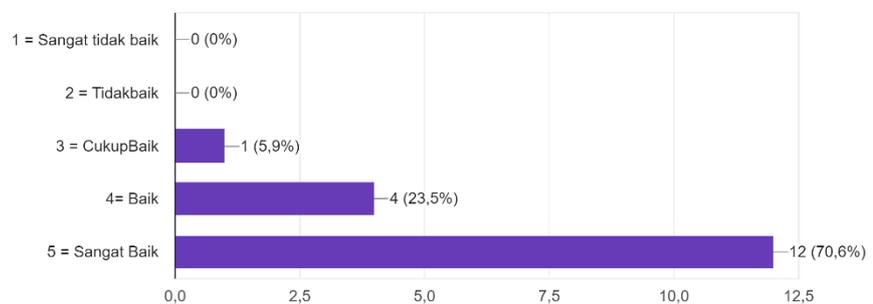
Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan  
17 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan dosen dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang direncanakan sebanyak 11 dosen (64,7%) sangat baik, 4 dosen (23,5%) baik, 1 dosen (5,9%) cukup baik, dan 1 dosen (5,9%) sangat tidak baik.

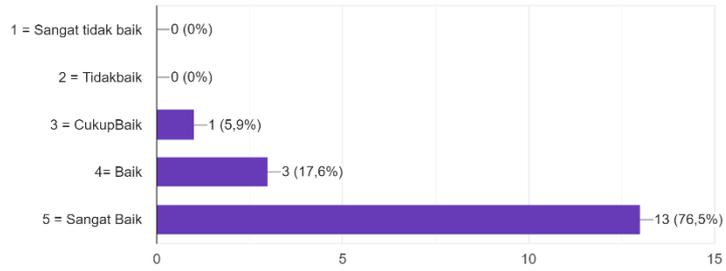
## F. Kegiatan Penutup

Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan mahasiswa  
17 jawaban



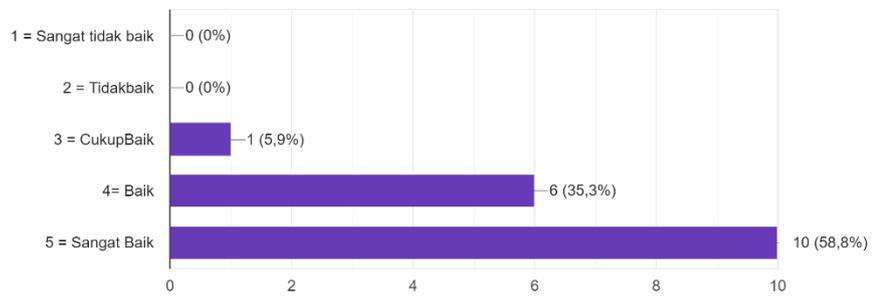
Hasil data di atas menunjukkan bahwa 12 dosen (70,6%) sangat baik, 4 dosen (23,5%) baik, dan 1 dosen (5,9%) cukup baik.

Melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran  
17 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa 14 dosen (76,5%) sangat baik, 3 dosen (17,6%) baik, dan 1 dosen (5,9%) cukup baik.

Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/ pengayaan  
17 jawaban



Hasil data di atas menunjukkan bahwa 10 dosen (58,8%) sangat baik, 6 dosen (35,3%) baik, dan 1 dosen (5,9%) cukup baik.

## H. Kesimpulan dan Rekomendasi

No	Sasaran Kinerja	Rekomendasi
1	Integrasi hasil penelitian dan PKM dalam kegiatan pembelajaran (2 RPS)	5. RPS disusun sesuai capaian pembelajaran lulusan 6. Pembuatan RPS mengacu pada format RPS 7. Pembuatan RPS harus terintegrasi dengan nilai-nilai AIK

		8. Pembuatan RPS harus terintegrasi dengan hasil hasil penelitian dan PKM
2	Integrasi nilai Alislam dan kemuhadiyah dalam PBM	2. Memperjelas bentuk integrasi AIK di RPS mata Ajar
3	Persentase bobot tugas dalam penentuan nilai akhir > 50% (1 RPS)	1. Pembuatan rubrik penilaian pada masing-masing RPS meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. 2. Pembuatan rubrik penilaian pada masing-masing RPS harus memenuhi prinsip edukatif, prinsip otentik, prinsip objektif, prinsip akuntabel, dan prinsip transparan
4	RPS yang tervalidasi oleh pihak yang berwenang	Semua RPS harus divalidasi oleh ketua departemen sebagai reviewer, kaprodi dan Dekan



MEI 2022

## LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI  
PEMBELAJARAN DARING  
MIDSEMESTER GENAP 2021/2022

UNIT PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN (UPP)

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN MONEV PEMBELAJARAN**  
**MIDSEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2021/2022**

<p style="text-align: center;"><b>Dissusun Oleh</b></p>	<p style="text-align: center;">Unit Pengembangan Pembelajaran (UPP)</p>  <p style="text-align: center;">Dr. Setiono, M.Pd</p>
<p style="text-align: center;"><b>Disetujui Oleh</b></p>	<p style="text-align: center;">Wakil Rektor I</p>  <p style="text-align: center;">Dr. Yuni Sri W., S.T., M.T</p>

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan rahmatnya sehingga penyusunan laporan hasil monev pembelajaran midsemester genap 2021/2022 dapat diselesaikan. Kegiatan monev midsemester genap ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui pencapaian kegiatan pembelajaran dan pemanfaatan E-learning (LMS) yang dilakukan oleh dosen. Hasil monev ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada institusi, fakultas, program studi dan dosen untuk perbaikan proses pembelajaran selanjutnya. Proses pembelajaran merupakan unsur substansial dalam implementasi kurikulum, sehingga kegiatan monev ini menjadi hal yang penting dilakukan untuk menjamin kegiatan pembelajaran yang dilakukan dosen sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Mei 2022

**Ketua UPP**

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan .....	I
Daftar Isi .....	ii
BAB I Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Monev .....	1
BAB II Metodologi .....	2
BAB III Hasil dan Pembahasan .....	3
BAB IV Rencana Tindak Lanjut .....	13
Daftar Pustaka .....	14

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan unsur substansial dalam catur darma perguruan tinggi Muhammadiyah. Pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dapat menggambarkan implementasi kurikulum pada program studi (Kemendikbud, 2020). Dosen yang melaksanakan pembelajaran menjadi ujung tombak implementasi kurikulum yang berlaku di program studi.

Monitoring dan evaluasi kegiatan pembelajaran menjadi penting posisinya sebagai bentuk jaminan mutu terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh dosen (Kemendikbud, 2019). Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan kebutuhan Monitoring dan evaluasi. Monev dapat dilakukan diawal kegiatan pembelajaran ditengah dan diakhir kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen.. Tugas dosen sebagai perancang dan pelaksana pengalaman belajar untuk membantu mahasiswa mendapatkan kompetensi perlu dimonitoring dan evaluasi pencapaiannya sebagai salah satu upaya untuk menjamin mutu pembelajaran.

Kegiatan monitoring midsemester genap 2021/2022 dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui pencapaian kegiatan pembelajaran dan pemanfaatan *E-learning* (LMS) oleh dosen. Informasi yang didapatkan dari hasil monev ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi institusi, fakultas, program studi dan dosen untuk melakukan tindak lanjut pembelajaran yang telah dilakukan oleh dosen pada tengah semester yang pertama.

### B. Tujuan Monev Midsemester

Berdasarkan paparan pada latar belakang dan maka tujuan monitoring dan evaluasi midsemester genap 2021/2022 bertujuan untuk

1. Mendapatkan gambaran pencapaian pembelajaran daring yang telah dilakukan oleh dosen selama midsemester pertama.
2. Memeriksa keefektifan pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh dosen selama midsemester pertama.
3. Membantu dosen pengampu matakuliah untuk memperbaiki pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang diberikan berkualitas dan sesuai standar mutu pembelajaran
4. Mendapatkan informasi terkait dengan pemanfaatan *E-learning* UMMI oleh dosen dan mahasiswa.
5. Mendapatkan saran dari dosen dan mahasiswa terkait dengan pemanfaatan *E-learning* UMMI.

## **BAB II**

### **METODOLOGI**

Metode monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian pembelajaran midsemester genap 2020/2021 dilakukan melalui kegiatan survey terhadap dosen dan mahasiswa. Survey dilakukan pada bulan 25-27 April 2022. Responden yang ikut serta dalam penelitian ini terdiri dari dosen (n=63) dan mahasiswa (371). Instrumen yang digunakan berupa angket respon dosen dan mahasiswa terkait dengan pencapaian pembelajaran dan pemanfaatan e-learning (LMS) UMMI selama midsemester genap 2021/2022. Angket respon pencapaian pembelajaran menanyakan beberapa hal diantaranya: pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan dosen dan mahasiswa, pemanfaatan *e-learning* UMMI, Strategi dalam pembelajaran daring, pelaksanaan ujian tengah semester, dan saran berupa E-learning yang dimanfaatkan oleh dosen. Angket respon disebar melalui *googleform* dan hasilnya dianalisis untuk mengetahui respon dari dosen dan mahasiswa.

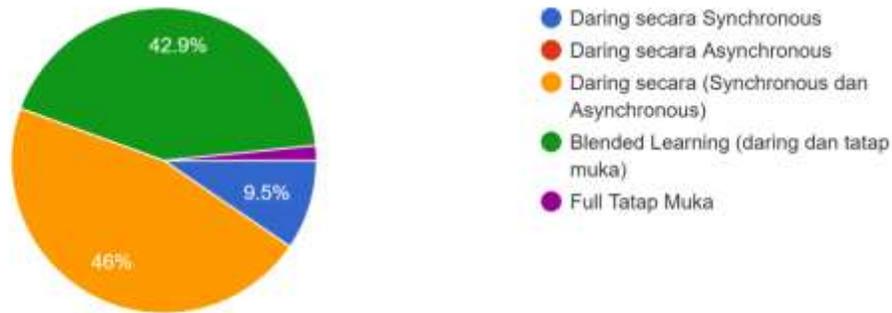
**BAB III**  
**HASIL MONEV PEMBELAJARAN**  
**MIDSEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2020/2021**

Hasil monev pembelajaran ini berupa hasil respon dosen dan mahasiswa terhadap pencapaian pembelajaran daring dan pemanfaatan *E-learning* yang telah dilakukan selama midsemester pertama di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Berikut disajikan data hasil survey pencapaian pembelajaran daring dan pemanfaatan *E-learning* dari dosen dan mahasiswa.

**A. RESPON DOSEN**

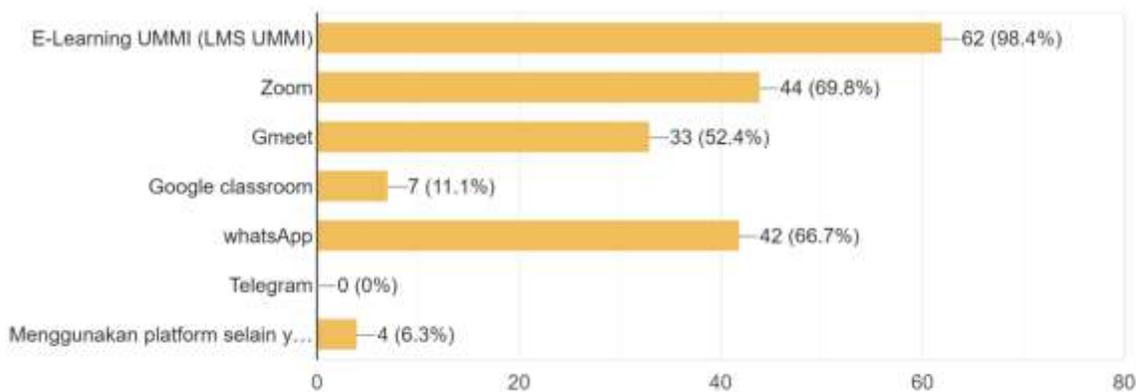
1. Apa sistem pembelajaran yang selama ini Bapak/Ibu gunakan?

63 responses



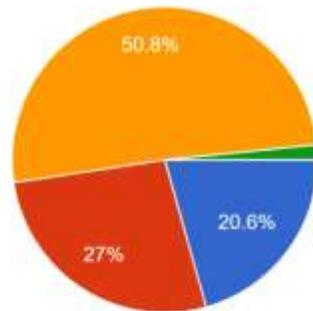
2. Platform apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk membantu pembelajaran daring? (boleh memilih lebih dari 1)

63 responses



### 3. Bagaimanakah E-Learning (LMS UMMI) yang dikembangkan oleh Universitas menurut Bapak/Ibu?

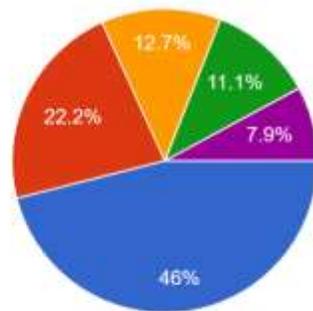
63 responses



- Sudah sangat baik dan membantu
- Sudah Baik
- Cukup, tetapi perlu dikembangkan
- Rumit dan menyulitkan dalam penggunaannya
- Sulit diakses dan tidak stabil
- Kurang efektif dan efisien

### 4. Bagaimanakah pencapaian penyampaian materi pada mata kuliah teori yang Bapak/Ibu ampu sampai midsemester ini?

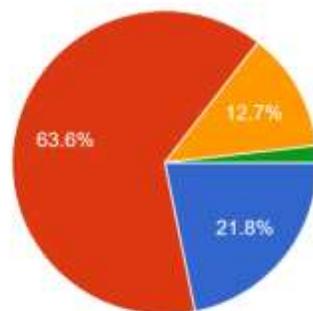
63 responses



- 100% sesuai dengan kontrak perkuliahan di awal semester
- 90% sesuai dengan kontrak perkuliahan di awal semester
- 80% sesuai dengan perkuliahan di awal semester
- 70% sesuai dengan perkuliahan di awal semester
- 50% sesuai dengan perkuliahan di awal semester

### 5. Bagaimana pencapaian pelaksanaan mata kuliah praktikum pada mata kuliah yang Bapak/Ibu ampu?

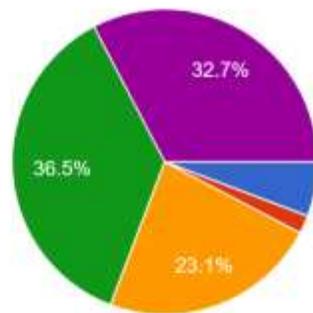
55 responses



- Belum dilaksanakan
- Sudah dilaksanakan sebagian
- Sudah dilaksanakan seluruhnya
- Tidak dilaksanakan

6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah praktikum yang Bapak/Ibu ampu?

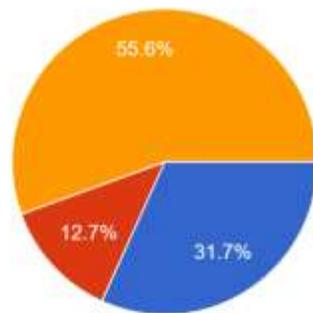
52 responses



- Daring secara Synchronous
- Daring secara Asynchronous
- Daring secara (Synchronous dan Asynchronous)
- Blended Learning (daring dan tatap muka)
- Full Tatap Muka

7. Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan LMS UMMI?

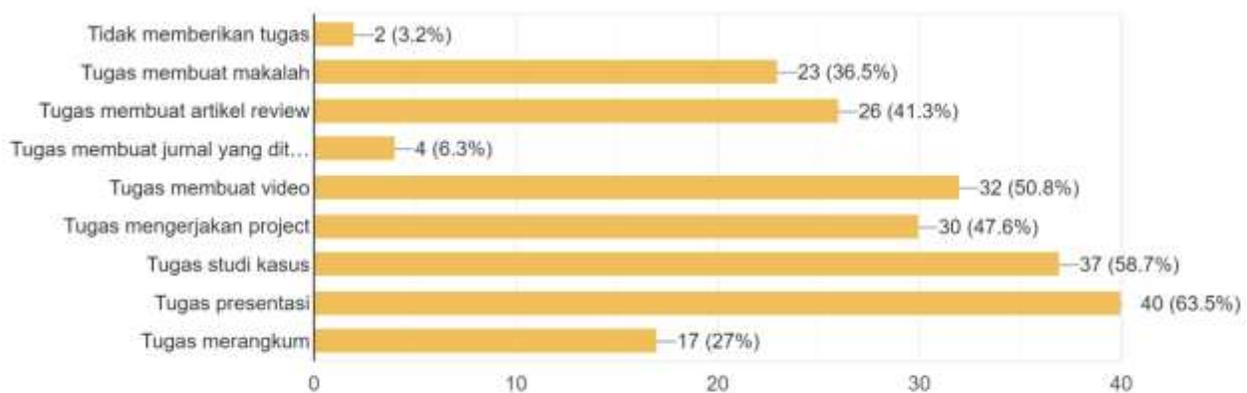
63 responses



- Memanfaatkan LMS untuk mengupload bahan ajar saja
- Memanfaatkan LMS untuk mengupload bahan ajar dan berdiskusi
- Memanfaatkan LMS untuk mengupload bahan ajar, berdiskusi dan evaluasi

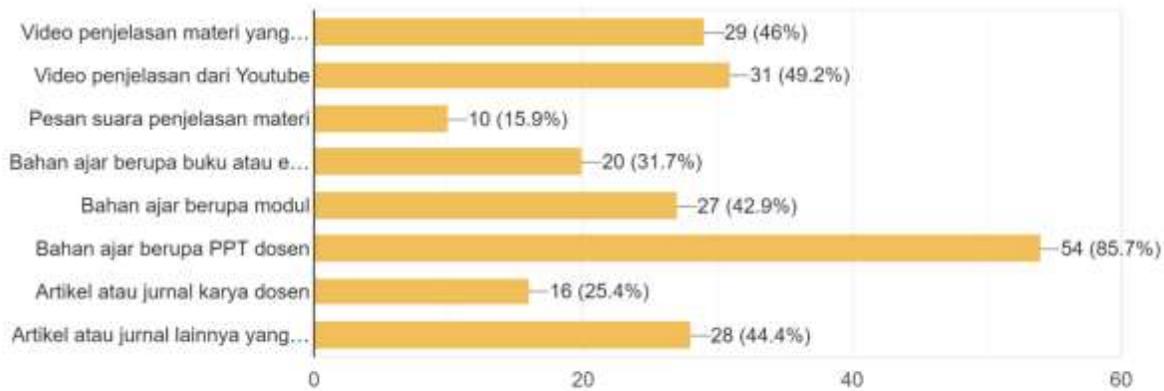
8. Bentuk tugas apa yang diberikan oleh Bapak/Ibu selama kegiatan perkuliahan daring? (Boleh memilih lebih dari 1)

63 responses



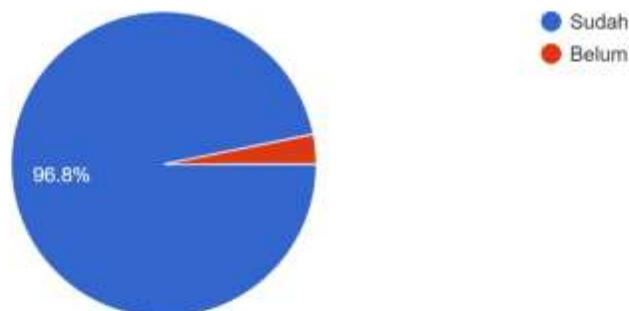
9. Bahan ajar apa yang Bapak/Ibu kembangkan untuk membantu mahasiswa? (Boleh memilih lebih dari 1)

63 responses



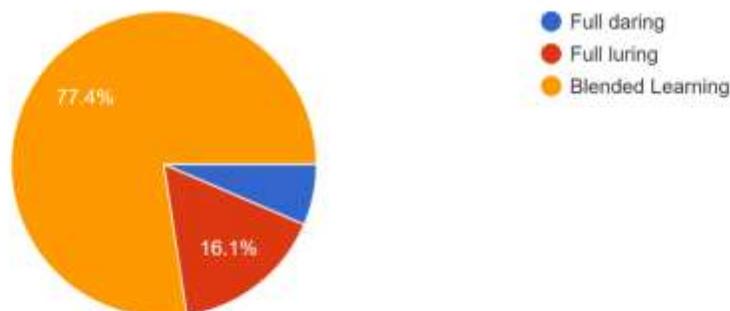
10. Apakah Bapak/Ibu sudah melaksanakan UTS (ujian tengah semester)?

63 responses



11. Saran untuk pembelajaran pada semester berikutnya?

62 responses



## B. RESPON MAHASISWA

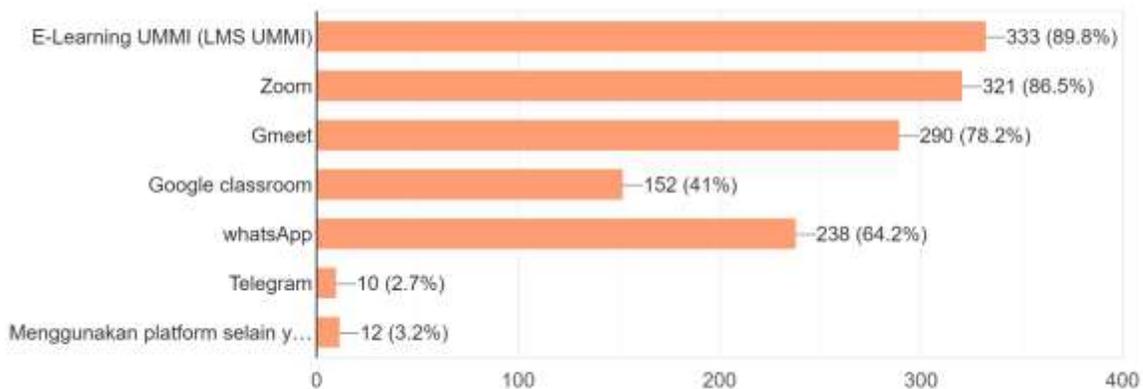
1. Apa sistem pembelajaran yang selama ini digunakan dosen?

371 responses



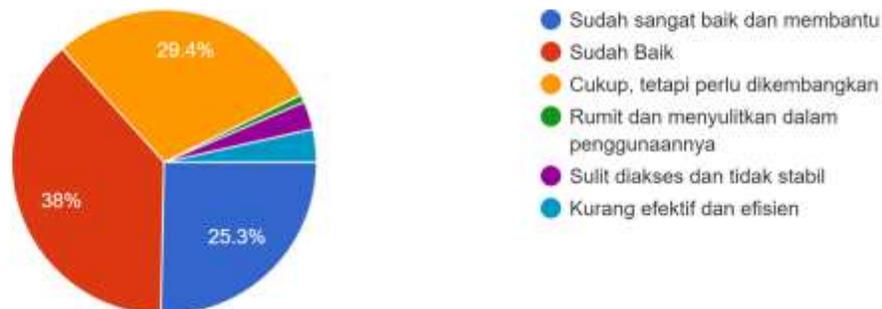
2. Platform apa yang gunakan dosen untuk membantu pembelajaran daring? (boleh memilih lebih dari 1)

371 responses



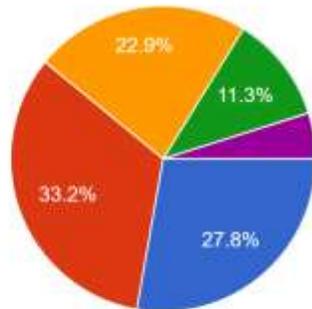
3. Bagaimanakan E-learning (LMS UMMI) yang dikembangkan oleh Universitas menurut saudara?

371 responses



4. Bagaimana pencapaian penyampaian materi pada mata kuliah teori sampai midsemester ini?

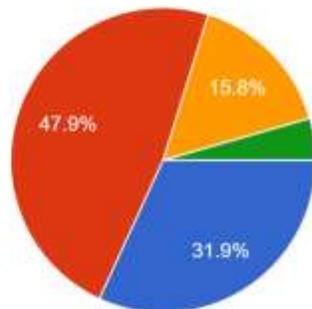
371 responses



- 100% sesuai dengan kontrak perkuliahan di awal semester
- 90% sesuai dengan kontrak perkuliahan di awal semester
- 80% sesuai dengan perkuliahan di awal semester
- 70% sesuai dengan perkuliahan di awal semester
- 50% sesuai dengan perkuliahan di awal semester

5. Bagaimana pencapaian pelaksanaan mata kuliah praktikum pada mata kuliah praktikum?

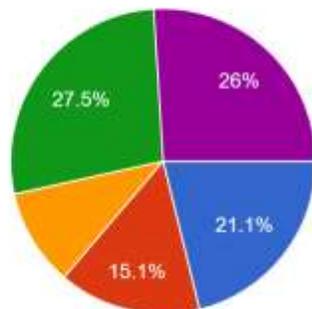
361 responses



- Belum dilaksanakan
- Sudah dilaksanakan sebagian
- Sudah dilaksanakan seluruhnya
- Tidak dilaksanakan

6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah praktikum?

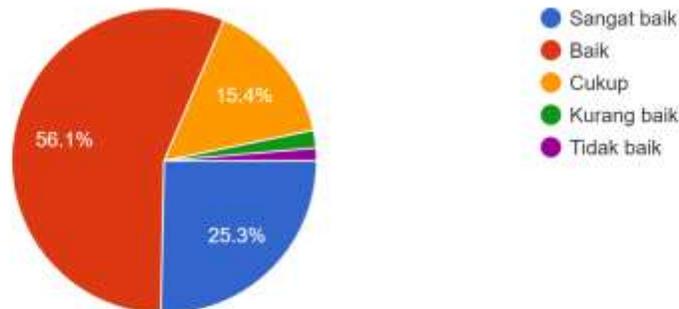
331 responses



- Daring secara Synchronous (langsung)
- Daring secara Asynchronous (tidak langsung)
- Daring secara (Synchronous dan Asynchronous)
- Blended Learning (daring dan tatap muka)
- Full Tatap Muka

### 7. Bagaimanakah kualitas pembelajaran daring yang dilaksanakan dosen?

371 responses



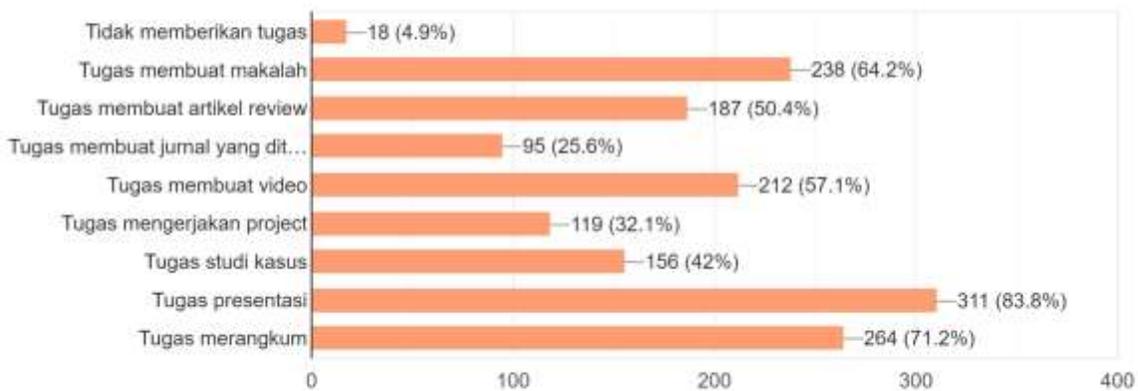
### 8. Bagaimana pemanfaatan e-learning (LMS UMMI) oleh dosen

371 responses



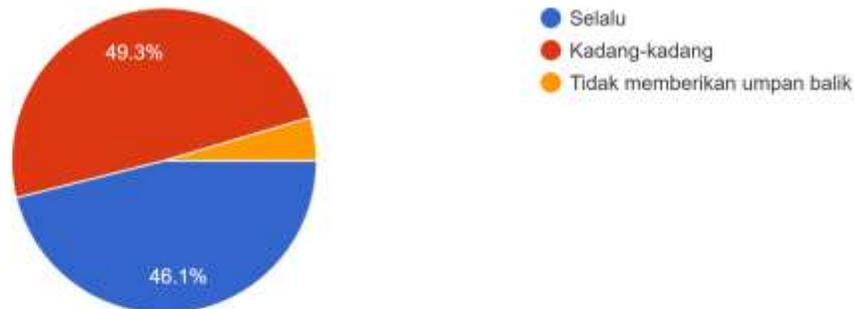
### 9. Bentuk tugas apa yang diberikan oleh dosen selama kegiatan perkuliahan daring? (Boleh memilih lebih dari 1)

371 responses



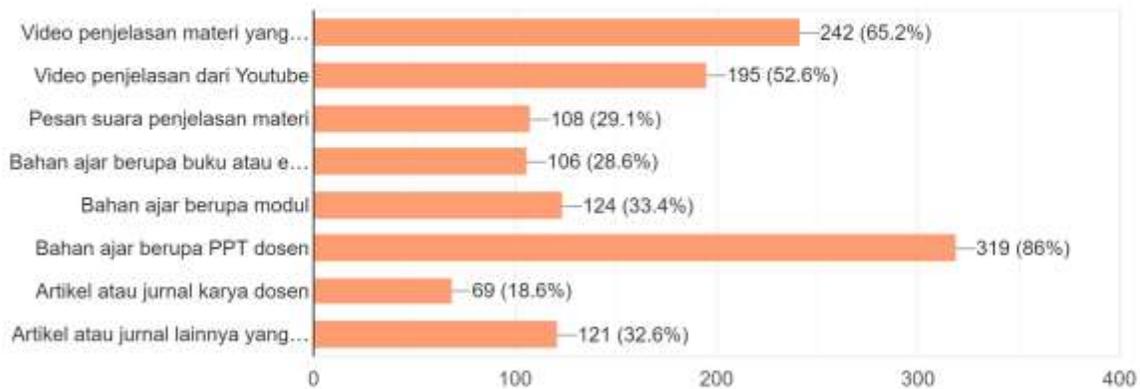
10. Apakah dosen memberikan umpan balik terhadap tugas yang diberikan?

371 responses



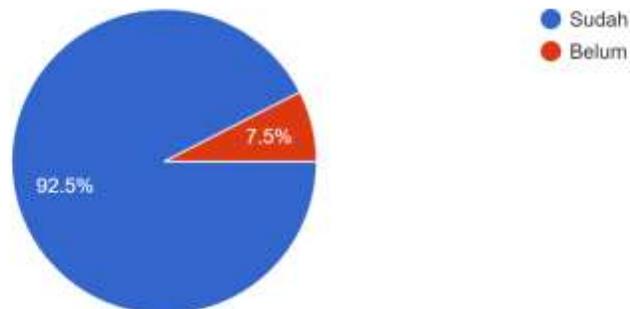
11. Bahan ajar apa yang dosen sampaikan untuk membantu mahasiswa memahami materi? (Boleh memilih lebih dari 1)

371 responses



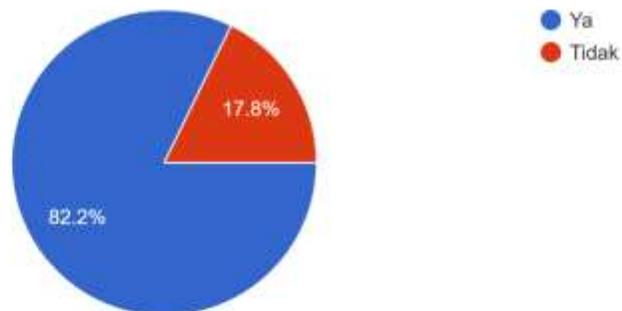
12. Apakah dosen sudah melaksanakan UTS (ujian tengah semester) bagi mahasiswa?

371 responses



13. Apakah dosen tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri kegiatan perkuliahan?

366 responses



14. Saran untuk kegiatan perkuliahan di semester berikutnya?

371 responses



### **Rekomendasi dari dosen:**

1. Rekomendasi untuk pengembangan *E-learning* UMMI
  - a. Pada *E-learning* UMMI disediakan menu untuk diskusi online
  - b. *Feedback* untuk tugas
  - c. Kapasitas penyimpanan ditambah (khususnya untuk penyimpanan file dan video)
  - d. Notifikasi tugas (untuk keterlambatan dan aktifitas lainnya)
  - e. Presensi mahasiswa sinkronkan dengan siak
  - f. Fitur dilengkapi lagi (ada fitur komunikasi dengan mahasiswa, diskusi online)
  - g. Fitur meeting ditambahkan di *E-learning* UMMI
  - h. Fitur untuk mengetahui rekap aktifitas yang dilakukan oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan perkuliahan di *E Learning UMMI*
2. *E-learning* UMMI harus disosialisasikan lagi kepada dosen

### **Rekomendasi Mahasiswa:**

- a. Rekomendasi mahasiswa untuk pengembangan *E-learning* UMMI:
  - 1) *E-learning* UMMI hendaknya dilengkapi notifikasi tugas dan aktifitas lainnya di LMS
  - 2) Dikembangkan lagi aktifitas pembelajaran di LMS nya agar tidak membosankan
  - 3) Tampilan *E-learning* UMMI hendaknya memudahkan mahasiswa mengakses
  - 4) Ada catatan riwayat setiap aktifitas yang dilakukan (misal jika sudah absen ada riwayat absensi)
- b. Dosen hendaknya dapat menciptakan pembelajaran daring yang bermakna dan menyenangkan
- c. Dosen hendaknya tepat waktu dalam melaksanakan pembelajaran daring (tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri kegiatan perkuliahan secara daring)

Data yang diperoleh dari hasil survey terhadap dosen dan mahasiswa menunjukkan bahwa:

1. Sebagian besar dosen telah memanfaatkan *e-learning* UMMI dalam pembelajaran daring
2. Pembelajaran daring yang dilakukan oleh dosen pada umumnya dilakukan secara *blended learning*.
3. Pada mata kuliah teori sebagian besar dosen sudah mencapai target penyampaian materi sampai midsemester,
4. Pada mata kuliah praktikum masih banyak dosen yang belum mencapai target penyampaian materi bahkan ada mata kuliah praktikum yang belum terlaksana.
5. Dosen telah memberikan pengalaman belajar melalui tugas, tetapi tugas yang sifatnya tugas studi kasus dan tugas proyek masih kurang.
6. Dosen telah memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk pembelajaran daring, tetapi sumber belajar yang berupa modul, jurnal hasil karya dosen dan video masih sedikit.
7. Dosen hendaknya disiplin dalam pembelajaran daring terutama dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran daring atau dalam manajemen pembelajaran yang dilakukan di LMS

8. Dosen perlu mengembangkan strategi pembelajaran daring agar proses pembelajaran dapat dilakukan dengan bermakna dan mencapai *learning outcome* sikap, pengetahuan dan keterampilan yang tercantum pada mata kuliah
9. Perlu pengembangan *e-learning* UMMI lebih lanjut agar memfasilitasi pembelajaran daring yang bermakna bagi mahasiswa dan memfasilitasi serta membantu dosen melakukan Asessment dan evaluasi pembelajaran.

**BAB IV**  
**RENCANA TINDAK LANJUT HASIL MONEV PEMBELAJARAN**  
**MIDSEMSTER GENAP 2020/2021**

1. Pengembangan *E-learning* UMMI untuk mengoptimalkan pengalaman belajar daring yang bermakna, memfasilitasi sistem assessment dan evaluasi dosen.
2. Meningkatkan kapasitas dosen dalam pemanfaatan *e-learning* UMMI sehingga dapat memberikan pelayanan pembelajaran daring yang berkualitas.
3. Meningkatkan kapasitas dosen dalam menciptakan pengalaman belajar daring yang bermakna (melalui model pembelajaran studi kasus, *Project Based* dan model pembelajaran SCL lainnya)
4. Meningkatkan kapasitas dosen dalam pengembangan bahan ajar daring berupa modul daring, video pembelajaran dan bahan ajar lainnya yang menarik untuk dimanfaatkan di dalam pembelajaran daring.
5. Meningkatkan kapasitas dosen dalam memanfaatkan sumber belajar yang kontekstual berbasis hasil riset dan pengabdian dosen.
6. Meningkatkan kapasitas dosen dalam mengatur dan menyelenggarakan pengalaman belajar pada mata kuliah praktikum dengan memanfaatkan moda pembelajaran *blended learning* atau moda lainnya untuk menjamin terlaksananya pembelajaran pada mata kuliah praktikum.

## Daftar Pustaka

- Biggs, J. (2003). *Teaching for quality learning at university*. (Second edition). Buckingham: Open University Press
- Kemendikbud. (2020). *Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2020-2035*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia: Jakarta
- Kemendikbud. (2019). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi*. Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan: Jakarta
- Kemendikbud (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2020*